

**PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SDIT KHOIRU UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

INDRI AMANAH

NIM. 21591099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2025

Hal : Pengajuan Skripsi

kepada

Yth. Ketua Program Studi

di. Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

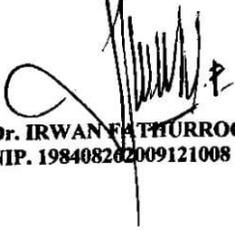
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curu yang berjudul : **"PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDIT KHOIRU UMMAH"**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 23 Juni 2025

Pembimbing I


Dr. IRWAN FATHURROCHMAN, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II,


Dr. AGITA MISRIANI, M.Pd
NIP. 198908072019032007

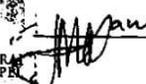
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indri Amanah
NIM : 21591099
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE (TPS)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
SDIT KHOIRU UMMAH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 2025

METER
TEMPE
026ALX153484762
Indri Amanah
NIM.21591099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 422 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2025

Nama : Indri Amanah
NIM : 21591099
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 198408262009121008

Sekretaris,

Dr. Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

Penguji I

Dr. Ifnaldi Nurhal, M.Pd
NIP. 196506271000031002

Penguji II,

Fitrianiyah, M.Pd
NIP. 199003042019031006

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahimm

Alhamdulillah Puji syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan hidayah-NYA yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah”**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan keada baginda Nabi Muhammad SAW yang meruakan panutan hingga akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak pelajaran, dukungan, motiasi, dan bantuan berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir. Oleh karena itu penulis mengungkapkan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup, Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
5. Ibu Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing akademik (PA)
6. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I.,M.Pd selaku Pembimbing I
7. Ibu Dr. Agita Misriani, M.Pd selaku pembimbing II

8. Bapak Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Ustadz Rajab Effendi, M.Pd. Gr selaku Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharakan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar tujuan pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan haraa yang ada.

Curup, 2025
Penulis

Indri Amanah
NIM.21591099

MOTTO

***“ Dan Bahwasannya Seorang Manusia Tiada Memperoleh Selain Apa Yang Telah
Dusahakannya ”***

(QS. An-Najm : 39)

“ Perjuangan hari ini adalah cerita kebanggaan di masa depan ”

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Allah menjanjikan pahala untuk orang – orang yang menuntut ilmu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Kusadari dalam keberhasilan yang kudapatkan bukan milikku sendiri, ada banyak do'a yang mengiringi setiap langkah yang kujalani hingga aku bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertama ku, Bapak Imastu dan pintu syurgaku, Ibu Eni Kusrini. Sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Tidak kenal lelah untuk mendo'akan, mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk penulis. Semoga selalu sehat, panjang umur dan terus kebersamai penulis.
2. Kepada kakakku Imas Khairul, Mbakku Siti Khanifah dan adikku Niril Hikmah, Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan tumbuhku, saling menguatkan dan belajar menjalani hidup satu sama lain. Kalian menjadi salah satu alasan dibalik setiap langkah yang tak ingin kuundur dan setiap do'a yang tak ingin kulupa.
3. Untuk kedua bintang kecil keponakanku, Reyhanna Asyifa dan Nadine Naila Ningrum, yang selalu menyebarkan tawa dan kebahagiaan dalam setiap kehadirannya.

4. Kedua dosen Pembimbingku, Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I, M.Pd dan Bunda Dr. Agita Misriani, M.Pd. Terimakasih banyak karena telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan ilmu dan motivasi yang sangat bermanfaat secara tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan luar biasa.
6. Untuk teman-teman seperjuangan kuliah saya, Fabelia Alendri, Karlina Oktarini, Rany Melia Amanda, Rindi Kartika Meilani, Vinola Daini Putri dan Winarti. Terima kasih telah kebersamai, memberikan dukungan dan menjadi pendengar untuk penulis selama ini.
7. Untuk teman-teman seangkatan terutama kelas PGMI 21D, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan selama perkuliahan, dan terima kasih kepada Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.
8. Dan yang terakhir kepada penulis yaitu Indri Amanah, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini dan tidak menyerah meski jalan tidak selalu ramah. Terima kasih untuk tetap memilih bertahan, tetap memilih mencoba dan tetap memilih percaya bahwa semua ini akan berarti. Terima kasih telah percaya pada proses, pada waktu dan pada dirimu sendiri. Terima kasih telah tumbuh dan akan terus tumbuh menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri.

ABSTRAK

Indri Amanah, NIM. 21591099 “ **Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah**”, skripsi pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa yang disebabkan penggunaan model pembelajaran yang berfokus pada model ceramah dan dominan guru pada kelas V SDIT Khoiru Ummah. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman membaca siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan kemampuan pemahaman membaca siswa yang diajar secara konvensional; 2) mengetahui apakah terdapat pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan model eksperimen dan desain *quasi eksperimen nonequivalent control group desain*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V, yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; terdapat perbedaan dan pengaruh kemampuan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pretest mendapat rata-rata 48,3 dan posttest dengan rata-rata 82,3; hasil pretest pada kelas kontrol dengan rata-rata 53 dan posttest dengan rata-rata 77,3. Jadi dapat disimpulkan kategori penilaian pada kelas eksperimen yang diberikan pengajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS) dari kurang baik menjadi sangat baik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Pemahaman Membaca, Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II Kajian Pustaka	12
A. Landasan Teori.....	12

B. Kajian Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir Relevan	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III Metode Penelitian.....	31
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Instrument Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Obek Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data.....	63
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	74
3. Pengujian Hipotesis.....	75
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	78
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Belajar Siswa Bahasa Indonesia	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	35
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	36
Tabel 3.4 Validasi Model Pembelajaran	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Observasi Kelas	40
Tabel 3.6 Instrumen Kemampuan Pemahaman Membaca.....	41
Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	42
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	43
Tabel 3.9 Uji Validitas Soal	46
Tabel 3.10 Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal	47
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	50
Tabel 3.13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	50
Tabel 3.14 Kriteria Tingkat Daya Beda	52
Tabel 3.15 hasil Uji daya beda soal	53
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Sarana Prasarana dan Inventaris Luas Ruang SDIT Khoiru Ummah	61
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	64
Tabel 4.3 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	65
Tabel 4.4 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol	67
Tabel 4.5 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen	68
Tabel 4,6 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	72
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Linier Sederhana.....	77
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	78
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Hasil Uji-t	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	29
----------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1	88
Lampiran 2	89
Lampiran 3	90
Lampiran 4	91
Lampiran 5	122
Lampiran 6	129
Lampiran 7	135
Lampiran 8	136
Lampiran 9	151
Lampiran 10	166
Lampiran 11	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi agar dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas namun juga berkualitas. Di Indonesia sendiri setiap warga negaranya berhak mendapatkan pendidikan, hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Dasar Negara *Republik* Indonesia Tahun 1945 Pasal 31. Negara memprioritaskan pendidikan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama dan pemersatu bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Kemajuan digital serta perubahan pola belajar mengharuskan adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan saja, melainkan pengembangan karakter, keterampilan berpikir kritis dan kreatif serta kemampuan berkolaborasi.

Sebagai umat beragama, setiap manusia diwajibkan untuk belajar agar dia dapat beribadah kepada Allah Swt. dengan tata cara yang baik dan benar sesuai syariat Islam. Allah juga akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Hal ini tercantum dalam surah Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan".*

Sekolah sebagai salah satu tempat untuk menimba ilmu sehingga banyak sekali hal-hal yang dipelajari disekolah, salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada setiap jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, SMA/SMK yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, berfungsi sebagai lambang kebangsaan nasional, pemersatu berbagai suku yang ada diindonesia, pengembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Disekolah pada umumnya, Bahasa Indonesia membelajarkan siswa tentang kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Mengingat kedudukan serta fungsi bahasa Indonesia tersebut, peran pendidikan menentukan pembelaaran bahasa Indonesia itu sendiri. Guru sebagai pelaksana pembelajaran hendaknya menyadari bahwa dalam pembelajaran bahasa ada penanaman nilai-nilai

karakter terhadap peserta didik. Peserta didik akan dapat mengetahui bahwa bahasa akan mencerminkan nilai-nilai sosial budaya. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan-keterampilan itu diantaranya adalah keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak dan keterampilan menulis. Keempatnya saling mempengaruhi satu sama lain pada saat belajar bahasa Indonesia.¹

Dalam keterampilan membaca, siswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengeja kata saja, namun juga mengerti serta memahami apa yang dibacanya. Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan dan merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, atau sebab akibat sesuatu. Berdasarkan hal tersebut dapat dimengerti bahwa pemahaman juga merupakan suatu kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau materi dalam proses pembelajaran.²

Membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Jika seseorang

¹ Indah dwi suwami dkk, “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Dengan Teks Deskripsi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sidosermo 1 Surabaya”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 09, No. 03, 2024, hlm. 349

² Bruce Joyce dkk, Models of Teaching (Model-Model Pembelajaran) terjemahan Achmad Fawid dan Atellia Mirza, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2019), hlm. 112

banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan melatih ucapan atau komunikasi, melatih daya nalar dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya. Pendapat Burn tentang pentingnya keterampilan dan kemampuan pada setiap orang yaitu karena kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang mutlak dan harus dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Membaca juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Membaca tidak hanya digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saja melainkan untuk semua mata pelajaran karena sebagian besar perolehan ilmu dilakukan oleh siswa melalui aktivitas membaca.³

Dalam penyelenggaraan pembelajaran baik guru maupun siswa masih sering mengalami kendala. Namun, setiap kendala dalam pembelajaran memiliki jalan keluarnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan mempertimbangkan model pembelajaran yang akan dipakai dengan tingkat pengetahuan peserta didik.

Setiap anak memiliki keunikan dan potensi diri yang berbeda-beda. Tingkat pemahaman setiap anak juga berbeda-beda. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam

³ Rahel Sonia ambarita, “Analisis Kemampuan Mmembaca Pemahama Pada Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 5, 2021, hlm. 2337

berbagai segi, jika guru memahami dengan baik, maka ia dapat memilih dan menentukan sumber-sumber belajar yang tepat. Diketahui bahwa setiap pembelajaran memiliki masalah atau kendala, begitu juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak terlepas dari masalah. Pemahaman siswa sebagai salah satu pencapaian dalam proses pembelajaran, diantara beragam masalah pembelajaran salah satunya yaitu kemampuan pemahaman membaca pada siswa yang masih rendah.

Kondisi tersebut tampaknya sejalan dengan hasil observasi di salah satu sekolah yaitu SDIT Khoiru Ummah. Kurangnya pemahaman membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Khoiru Ummah. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024.

Tabel 1.1
Hasil Belajar siswa Bahasa Indonesia

Kelas	Jumlah siswa	Nilai < KKM		Nilai \geq KKM		Rata-rata kelas
		Jumlah	%	Jumlah	%	
V A	30	17	56,6	13	43,3	55,1
VB	30	11	36,67	19	63,33	76,5
V C	30	21	70,0	9	30,0	48,5

Berdasarkan hasil obserasi pada oktober 2024 yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Khoiru Ummah, pada mata pelajaran bahasa Indonesia

dikelas V sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa belum tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas A dan C, salah satu penyebab hal ini terjadi yaitu ketika dalam proses pembelajaran banyak siswa yang merasa bosan, tidak tertarik dengan materi dan apabila guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, siswa hanya menjawab pertanyaan dengan asal-asalan tanpa memikirkan jawaban itu benar atau salah.

Selain itu, banyak siswa juga menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap bacaan yang mereka baca. Seringkali siswa membaca teks tanpa benar-benar memahami isi, maksud atau informasi yang terkandung didalamnya. Akibatnya, ketika diberikan pertanyaan berdasarkan teks, mereka kesulitan untuk menjawab padahal siswa telah diberi arahan untuk membaca teks pada buku, dan hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, ada beberapa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dilihat dari hal tersebut maka upaya untuk menggunakan model pembelajaran baru dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*. Sebagaimana menurut pendapat Slavin bahwa pembelajaran yang memfasilitasi siswa dapat berinteraksi dengan

temannya adalah model pembelajaran kooperatif.⁴ Model pembelajaran *Think Pair Share* terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap *Think* (berpikir), tahap *Pair* (berpasangan), dan tahap *Share* (berbagi).

Proses *Think Pair Share* dimulai pada saat pengajar memberikan pertanyaan yang merangsang pemikiran peserta didik. Pertanyaan yang diberikan pengajar dimaksudkan agar peserta didik mencari solusi atau jawaban dari pertanyaan tersebut. Pertanyaan harus mengetengahkan masalah atau dilema yang merangsang peserta didik untuk mencari solusinya. Tahap *Think* (berpikir secara individual). Melalui tanda dari pengajar, peserta didik diberikan batasan waktu untuk memikirkan jawabannya sendiri terhadap pertanyaan yang diberikan. Pengajar harus memberikan waktu yang diperlukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu pengetahuan dasar peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, jenis dan bentuk pertanyaan, dan jadwal peserta didik untuk setiap kali pertemuan. Tahap *Pair* (berpasangan dengan teman sekelas). Setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mendiskusikan berbagai kemungkinan jawaban. Secara bersama, setiap pasang peserta didik dapat menyimpulkan jawaban mereka yang berdasarkan pemikiran bersama untuk memberikan solusi yang tepat terhadap pertanyaan yang diberikan. Tahap *Share* (berbagi jawaban dengan

4 Desti vitrian dkk, “Peningkatan Kemampuan Mmembaca Pemahaman Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas V SDN Kepuharjo”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 08, No. 03, 2023, hlm. 4854

seluruh kelas). Dalam tahap ini peserta didik dapat mempresentasikan jawabannya secara individual atau secara kooperatif kepada kelas sebagai keseluruhan kelompok.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dan bosan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kurangnya model pembelajaran yang diberikan terhadap siswa.
3. Kurangnya pemahaman terhadap bacaan yang dibaca oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah masih tergolong rendah.

⁵Tri sila indriyani dkk, “*Pembelajaran Pemahaman Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*”, *Journal of Elementary Education*, Vol. 04, No. 04, 2021, hlm. 626

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan batasan masalah agar dapat pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan peneliti. Penelitian ini menitik beratkan pada Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) pada kemampuan pemahaman membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Semester Genap kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang diatas, adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum diajar dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman membaca siswa setelah diajar dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah?
3. Apakah terdapat pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum diajar dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman membaca siswa setelah diajar dengan menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDIT Khoiru Ummah.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membuka wawasan dalam menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Khoiru Ummah dan menjadikan siswa dapat lebih aktif dalam kelas.

2. Bagi Guru, penelitian ini dapat membantu guru untuk meningkatkan pemanfaatan model *Think Pair Share* (TPS) untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Khoiru Ummah.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan guru.
4. Bagi peneliti, peneliti dapat menerapkan model ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui peran model *Think Pair Share* (TPS), dan peneliti dapat meningkatkan wawasan maupun pengetahuan untuk bekal menjadi guru di masa yang akan datang dan menjadi guru profesional sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Secara etimologi kata model berarti pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model itu sendiri dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu: a). *kata benda*, sebagai kata benda model ini memiliki arti sebagai representasi atau gambaran; b). *kata sifat*, sebagai kata sifat model memiliki arti ideal, contoh, dan teladan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah model mengandung makna pola, contoh, acuan, ragam, dan lain sebagainya dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan; c). *kata kerja*, sebagai kata kerja model berarti memperagakan, mempetunjukkan dan memperlihatkan.

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Melalui kegiatan yang telah di desain dengan baik, anak belajar tidak memiliki beban seolah mereka dipaksa belajar. Itu sebabnya model pembelajaran dikelompokkan menjadi model yang bersifat individualistik dan model pembelajaran kelompok.

Selain itu juga model pembelajaran didesain memperhatikan tipe belajar anak, ada yang bertipe visual dan ada pula yang bertipe auditif.¹

Metode *Think Pair Share* (TPS) juga dapat disebut dengan berpikir, berpasangan, dan berbagi. Metode ini merupakan metode dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat mengubah pembelajaran yang monoton menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dalam metode ini, guru hanya menyajikan materi secara singkat. Selebihnya peserta didik sendiri yang berpikir tentang apa yang dijelaskan oleh guru ataupun dialami sendiri oleh peserta didik.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini mengedepankan peserta didik untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan.² Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) dikembangkan oleh Frank Lyman dan

¹Dasep Bayu Ahyar, “*Model-Model Pembelajaran*”, (Jakarta: Pradina Pustaka, 2021), hlm 4

²A. Rukmini, “*Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKN Sekolah Dasar*”, *Jurnal Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 3, 2020, hlm. 2178

koleganya di Universitas Maryland pada tahun 1981 menyatakan bahwa tipe *Think Pair Share* merupakan strategi pembelajaran kooperatif dengan tiga tahap yaitu *Think* (Berpikir) siswa berpikir secara individu atas pertanyaan yang diberikan, *Pair* (Berpasangan) siswa berdiskusi dengan pasangannya dan *Share* (Berbagi) hasil diskusi pasangan sebagian keseluruhan kelas. Teori ini didasarkan pada prinsip bahwa pembelajaran terjadi secara lebih efektif ketika siswa berinteraksi sosial, berbagi ide dan bekerja sama.³

b. Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran Think Pair Share

Model pembelajaran ini tergolong tipe kooperatif dengan sintaks : guru menyajikan materi klasikal, berikan persoalan kepada peserta didik dan peserta didik bekerja kelompok dengan cara berpasangan dengan teman duduknya (*Think-Pairs*), presentasi kelompok (*Share*), kuis individual, buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan berikan *reward*.⁴

³Faiz Zarisman dkk, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Kelas V Sekolah Dasar”, science and education journal, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 17

⁴Ngalimun, “Strategi dan Model embelaaran”, (Sleman Yogyakarta : Aswaa ressindo, 2016), hlm. 237

Lebih dijelaskan lagi menurut Sanjaya, sintaks atau langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) yakni:

- 1) Berpikir (*Thinking*), yaitu guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban dari masalah tersebut.
- 2) Berpasangan (*Pairing*), yaitu guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang di sediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang di dentifikasi.
- 3) Berbagi (*Sharing*), yaitu guru meminta pasangan-pasangan tersebut berbagi dengan keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan atau berbagi jawaban mereka.⁵

⁵ A. Rukmini, "Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Pembelajaran PKN Sekolah Dasar. Jurnal Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar.

c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Menurut Sanjaya didalam pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu:

1. Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.
2. Meningkatkan partisipasi akan cocok untuk tugas sederhana
3. Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.

Selain memiliki kelebihan *Think Pair Share* (TPS) juga memiliki kekurangan, yaitu:

1. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas;
2. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas
3. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita pengajaran yang berharga

Dengan begitu, seorang guru dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan

2. Pemahaman Membaca

Soedarso mendefinisikan membaca secara singkat sebagai interaksi pembaca terhadap pesan tulis. Menurut Rofi'udin dan Zuchdi bahwa membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak. Sedangkan menurut Iskandarwassid dan Sunendar mendefinisikan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk memaparkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca juga perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya. Hal senada diungkapkan oleh Santosa bahwa proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan bebrapa aktifitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Proses membaca terdiri dari berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut dapat dilihat a). aspek sensori yaitu kemampuan untuk memahami symbol-simbol tertulis. b) aspek perceptual yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai symbol. c) aspek skemata yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada. d) aspek berpikir yaitu kemampuan memuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari.

e) aspek efektif yaitu yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.

Menurut Abbas, membaca pada hakikatnya adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan, baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluative dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman membaca.⁶ Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks dengan melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta sejumlah pengetahuan untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadikan bermakna dan bermanfaat bagi pembaca.

Keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Berkaitan dengan hal tersebut maka siswa dapat menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan membaca melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Semakin terampil seseorang memahami sebuah bacaan, maka semakin

⁶ Torang Siregar, "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Mmembaca Teks Recount dikelas X-1 SMAN 1 Padangsidimpuan", Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, Vol. 1, No. 2 (2024), hlm. 856

jelas dan terbuka jalan pikirannya. Dalam belajar membaca, anak harus mengerti hubungan antara membaca dan isi dari bacaan. Pengajaran membaca harus memberikan pengertian kepada anak bahwa ketika membaca mereka juga harus menghasilkan pemahaman. Membaca pemahaman yaitu suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan, dan dibatasi pada pertanyaan tentang apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan berdasarkan dari suatu bacaan.

Bos dan Vaughn menekankan bahwa pemahaman membaca adalah proses aktif dan kompleks yang melibatkan interaksi antara pembaca, teks, dan konteks. Pemahaman membaca juga tidak hanya mencakup kemampuan membaca kata-kata, tetapi juga memaknai, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi dalam teks.⁷ Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk menangkap pokok pikiran yang mendalam sehingga pembaca memiliki kepuasan tersendiri setelah membaca. selain itu pemahaman membaca dipengaruhi oleh dua proses utama yaitu *Bottom-up* berupa Pemrosesan dari huruf kemudian kata, kalimat dan makna. Selanjutnya *Top-down* berupa pemanfaatan skemata (Struktur

⁷ Rossa Ito Hutahaean, “ The Effect og Think Pair Share Teaching Model to the Reading Comprehension of Seventh Grade Students of SMPN 12 Pematang Siantar in a Desciptive Tesx”, *Journal Of Social Research*, Vol. 4, No. 6 (2024), hlm. 5

pengetahuan sebelumnya untuk memahami dan memprediksi teks). Bos dan Vaughn menggarisbawahi bahwa pemahaman yang efektif terjadi ketika kedua proses ini bekerja secara seimbang.

Menurut Kusman kemampuan pemahaman membaca merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci. Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa akan ilmu dan informasi yang senantiasa berkembang. Membaca pemahaman memiliki tujuan dimana pembaca dapat mengambil makna dari isi bacaan yang telah dibaca.

Semakin tinggi tingkatan kelas, maka semakin kompleks pemahaman anak yang dituntut dalam membaca. Seperti pada kelas V anak dituntut untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang sudah dibaca. Pengajaran membaca dianggap telah berakhir ketika seorang siswa dapat membaca dan menulis permulaan yang dilaksanakan di kelas I dan II sekolah dasar. Selanjutnya, pada jenjang kelas yang lebih tinggi, yaitu kelas III sampai dengan kelas VI, pengajaran membaca lanjut belum mendapat perhatian yang serius. Membaca di kelas-kelas tinggi seolah-olah lebih menekankan pada

kegiatan membaca nyaring yang merupakan lanjutan dari membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II sekolah dasar. Padahal, membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan, namun melibatkan pemahaman terhadap apa yang dibacanya, apa maksudnya, dan apa implikasinya.⁸

3. Bahasa Indonesia

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, bahasa terbentuk lah suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bahasa merupakan alat komunikasi yang umum dalam masyarakat. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi umum masyarakat Indonesia.⁹

Pengajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berpikir/bernalarnya, sarana persatuan dan sarana kebudayaan. Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia

⁸Rahel Sonia Ambarita dkk, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 5, 2021, hlm. 2337-2338

⁹Ainia Prihantini, *Master Bahasa Indonesia : Panduan Tata Bahasa Indonesia Lengkap*, (Yogyakarta:Bentang Pustaka,2015), hlm.1

terutama pada Sekolah Dasar yaitu untuk mengembangkan kemampuan atau keterampilan serta sikap berbahasa yang menyangkut fungsinya sebagai sarana komunikasi dan penalaran, kemudian pendidikan Bahasa Indonesia di SD tidak hanya sekedar memberikan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek seperti keterampilan menyimak. Menurut Tarigan dan Resmini, menyimak yaitu suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. Kemudian Keterampilan berbicara, menurut Guntur Tarigan, keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Keterampilan membaca, menurut Tarigan, membaca adalah kegiatan berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan dalam bentuk cetakan-cetakan (huruf-huruf), keterampilan menulis, berhubungan dengan membaca, berbicara dan menyimak. Baik menulis ataupun membaca

mewicara dan menyimak memiliki fungsi untuk manusia dalam mengkomunikasikan pesan melalui bahasa.¹⁰

Pentingnya peranan bahasa itu antara lain bersumber pada ikrar ketika Sumpah Pemuda 1928 yang dan pada Undang-Undang Dasar 1945 kita yang didalamnya tercantum khusus yang menyatakan bahwa “ bahasa Negara ialah bahasa Indonesia”. Unsur ketiga dalam Sumpah Pemuda (menjunjung bahasa Indonesia), menjadi sebuah pernyataan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.¹¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian maupun kaitan terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian relevan ini sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang dilakukan. Agar penelitian mudah untuk memiliki data dan menjauhi duplikasi. Peneliti melakukan penelitian yang relevan pada penelitian-penelitian sebelumnya yaitu:

1. Artikel yang ditulis oleh Indah Dwi Suwarni, Wiryanto dan Lailatulmufidah dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan**

¹⁰ Rahman Tanjung, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Sticck Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”, Jurnal Tashania, hlm. 88

¹¹ Ibid, hlm.2

Pemahaman Membaca Dengan Teks Deskriptif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sidosermo 1 Surabaya” volume 09 nomor 03 tahun 2024. Artikel ini berisi tentang meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar dengan penerapan model belajaran kooperatif tipe *Tink Pair Share* (TPS). Hasil penelitian diketahui hasil presentasi ketuntasan siswa terus mengalami peningkatan. Penelitian dalam artikel ini menggunakan peneitian tidakan kelas (PTK) yang mana dilakukan dalam II siklus. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks deskriptif siswa kelas IV dengan persentase terakhir ketuntasan siswa sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik.¹²

2. Artikel yang dirulis oleh Rezki Ilham, Mufarizuddin dan Joni, dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share disekolah dasar”** volume 7 nomor 1 tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 019 Lubuk Agung. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas

¹²Indah dwi suwami dkk, “*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Dengan Teks Deskripsi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sidosermo 1 Surabaya*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 09, No. 03, 2024, hlm. 348

(PTK) dengan II siklus, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif Think Pair Share dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat diamati dari hasil persentase ketuntasan siswa yang mencapai 91, 66% dengan kategori sangat baik.¹³

3. Artikel yang ditulis oleh Tri Sila Indriyani dan Jajang Bayu Kelana dengan judul “**Pembelajaran Pemahaman Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Model Kooperatif Model *Think Pair Share* (TPS)**” volume 04 nomor 04 tahun 2021, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pencapaian dan peningkatan kemampuan pemahaman membaca puisi siswa kelas IV SD. Metode penelitian ini yaitu metode deskripsi kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh pencapaian peningkatan kemampuan membaca puisi siswa yang pembelajarannya menggunakan model Think Pair Share siswa menjadi lebih mudah untuk memahami makna dan kosakata dalam puisi sekaligus melatih percaya diri mereka dengan mengungkapkan pendapat serta berdiskusi dengan pasangannya dalam kelompok kecil.¹⁴
4. Artikel yang ditulis oleh A. Rukmini dengan judul “**Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Pkn SD**” volume 3

¹³Rezki Ilham dkk, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 139

¹⁴Tri sila indriyani dkk, “Pembelajaran Pemahaman Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)”, Journal of Elementary Education, Vol. 04, No. 04, 2021, hlm. 625

nomor 3 tahun 2020, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konsep dan implementasi TPS pada pembelajaran Pkn disekolah dasar. Model pembelajaran kontekstual melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan respon siswa khususnya pada pembelajaran Pkn.¹⁵

5. Artikel yang ditulis oleh Septi Firi Meilani, Nur Aulia, Zulherman dan Galih Baskoro Aji yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis disekolah dasar**” volume 5 nomor 1 tahun 2021, penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment* Desain dengan bentuk *the non equivalent post-test only control desain*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap kemampuan berpikir kritis Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Model belajar TPS membuktikan perubahan kemampuan berpikir kritis siswa semakin baik dan sesuai dengan prestasi belajar yang dicapai siswa.¹⁶

¹⁵A. Rukmini, “*Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKN Sekolah Dasar*”, Jurnal Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 3, 2020, hlm. 2178

¹⁶Septi Fitri Meilani, “ *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu, vol. 5, No. 1, 2021, hlm 218

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih sebagai berikut.¹⁷ Proses pembelajaran sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, agar terjadi interaksi optimal antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik yang lain. Kemampuan pemahaman membaca peserta didik yang masih cukup rendah, serta belum mampu memahami apa yang mereka baca terutama ketika mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban soal yang tidak tepat, peserta didik yang malas membaca ulang materi atau teks bacaan untuk menjawab soal, peserta didik yang kesulitan dalam memahami suatu materi atau teks bacaan, peserta didik yang kesulitan untuk memahami makna suatu kata atau kalimat, peserta didik yang jarang mengajukan suatu pertanyaan atau bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain didalam kelas dan tidak jarang peserta didik kurang memahami pelajaran yang telah disampaikan.

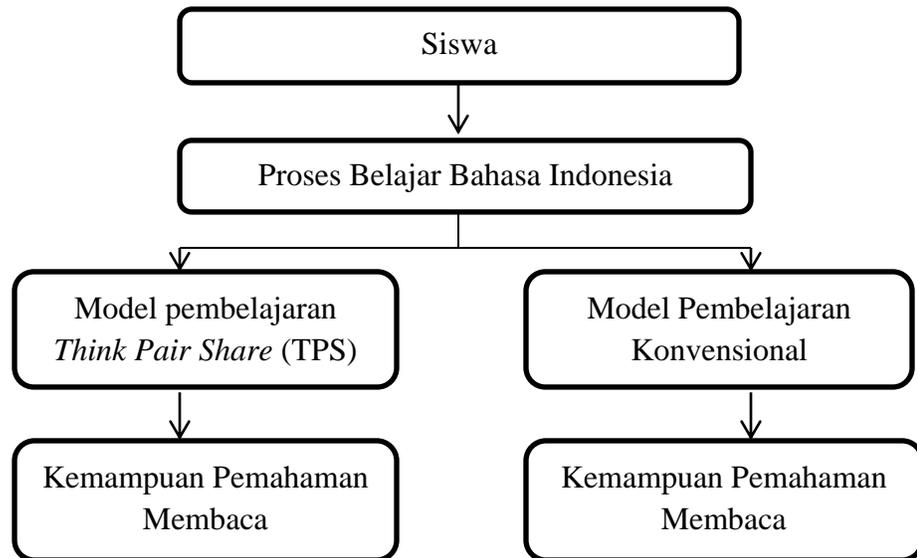
Dalam pelaksanaannya, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman lebih untuk memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan dalam setiap buku pedoman siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa

¹⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 92

Indonesia akan mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa Bahasa Indonesia itu menyenangkan. Sehingga peserta didik memahami bacaan yang mereka baca dan pemahaman membaca lebih mudah.

Berdasarkan hal tersebut muncullah istilah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), yang salah satu keunggulannya adalah dapat membantu siswa bertukar pikiran dengan teman didalam kelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman melalui diskusi serta melatih keterampilan mereka berpikir kritis dalam memahami teks secara mendalam sebelum menyampaikan pendapat mereka.

Untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai kerangka konseptual di atas dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan atau dugaan sementara yang dilakukan berdasarkan pengamatan atau penelitian awal. Hipotesis merupakan asumsi yang belum terbukti kebenarannya.¹⁸ Berdasarkan Hipotesis penelitian, peneliti menentukan dugaan sementara yang ditemukan pada penelitian di kelas V SDIT Khoiru Ummah yaitu:

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Jakarta:CV Alfabeta,2009) hal. 64

Hipotesis I :

H_0 :Tidak terdapat perbedaan dalam kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan Model *Think Pair Share* (TPS) dan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

H_a :Terdapat perbedaan dalam kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan Model *Think Pair Share* (TPS) dan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

Hipotesis II :

H_0 :Tidak terdapat pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

H_a :Terdapat pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena gejala-gejala pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistic untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau angka yang diangkakan (*skoring*).

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang speksifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembulatan desain penelitiannya. Menurut Sugiono, metode penelitian kauntitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu. Metodel penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut juga metodel kuantitatif karena melibatkan angka-angka dan teknik analisis yang menggunakan statistika.¹

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitif, Kualitatif, dan R & D*. (Alfabeta: Bandung). hlm : 7

b. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment Desain*. Pemilihan penggunaan *quasi experiment desain* ini di dasari karena sulitnya mengontrol semua variabel-variabel luar yang ikut mempengaruhi pelaksanaan ekperiment. *Quasi Eksperiment Desain* terdiri dari dua bentuk yaitu *Series Desigh* dan *Nonequivalent Control Group Desigh*. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Desigh*. Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas control dan kelas eksperiment. Kelas sampel pertama (kelas eksperiment) pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* dan pada kelas sampel ke dua (kelas control) pembelajaran dilaksanakan dengan tidak diberikan perlakuan khusus.²

Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan atau peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok. Eksperimen merupan situasi pemecahan masalah yang didalamnya berlangsung pengujian hipotesis, dan terdapat variabel-variabel yang dikontrol secara kuat.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 113

Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Menurut Sugiono bahwa *Non-equivalent control group design* digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Keterangan :

Eksperimen : Kelompok yang diberikan perlakuan

Kontrol : Kelas yang tidak diberikan perlakuan

X : Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS)

- : Tanpa menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS)

Y_1 : Sebelum Perlakuan

Y_2 : Setelah Perlakuan

Dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara penyajian materi pelajaran dimana siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau adil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Khoiru Ummah, Jl. Bhayangkara 1, Talang Rimbo Lama, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 06 Maret s.d 06 Juni 2025.

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atau onyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDIT Khoiru Ummah. Alasan mengapa memilih kelas V sebagai populasi dalam penelitian ini karena tingkat siswa sudah memiliki kemampuan dasar membaca yang cukup matang dan telah memperoleh pengalaman belajar Bahasa Indonesia sebelumnya, berdasarkan observasi awal, pada kelas V belum menggunakan Model

³ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 61

pembelajaran yang bervariasi, sehingga guru lebih banyak menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VA	30
2	VB	30
3	VC	30
Jumlah		90

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti oleh peneliti, untuk pemberian sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling dimana peneliti sengaja memilih dua kelas yang memiliki karakteristik yang relative sama seperti jumlah siswa seimbang dan tingkat kemampuan akademik khususnya Bahasa Indonesia yang sebanding. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah dengan jumlah 16 laki-laki dan 14 perempuan siswa kelas A dan 17 laki-laki-laki dan 13 perempuan siswa kelas C.

⁴ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 62

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VA	16	14	30
VC	17	13	30
Jumlah	33	27	60

D. Variabel Penelitian

Variabel berarti objek penelitian yang mempunyai variasi nilai. Ada 2 jenis variabel yaitu variabel dependent (dipengaruhi) dan variabel independent (mempengaruhi) penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) Kemampuan Pemahaman Membaca Bahasa Indonesia (Y). variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X), sebab variabel ini dapat mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel dependent atau variabel terikat dari penelitian ini yaitu Kemampuan Pemahaman Membaca Bahasa Indonesia (Y), Karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independent.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Teknik observasi yakni penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, observasi juga merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵

b. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan pemahaman membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Think Pair Share* (TPS). Tes yang berupa soal evaluasi diberikan pada akhir pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil belajar siswa. Selain dokumentasi foto atau gambar kegiatan diambil ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) menggunakan kamera. Foto kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk

⁵Ayudia dkk, *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*, *BASASTRA*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 36

memperkuat hasil penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu permasalahan atau mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data secara terstruktur untuk memecahkan suatu permasalahan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Validitas Model Pembelajaran

Lembar angket validitas ahli model pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kesesuaian model pembelajaran pada penggunaannya dalam pembelajaran serta model pembelajaran.

Ada pun kisi-kisi instrument angket penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Validasi Model Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					
2	Kemenarikan model					

	pembelejaran terhadap minat belajar siswa					
3	Penggunaan model dapat memfasilitasi siswa untuk lebih aktif					
4	Penggunaan model pembelajaran dapat memberikan hasil belajar siswa lebih baik					
5	Memberikan model pembelajaran yang mudah dipahami siswa					
6	Dengan model yang diberikan pembelajaran menjadi menyenangkan					
7	Penggunaan bahasa mudah dimengerti oleh siswa					
8	Model pembelajaran yang digunakan dapat memancing rasa ingin tahu siswa					
9	Model pembelajaran bisa digunakan secara ulang					
10	Model pembelajaran mudah digunakan saat pengoperasian					

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan dalam memperoleh data yang diinginkan secara langsung pada saat penelitian. Adapun lembar pengamatan yang digunakan dalam menentukan penilaian Pengaruh Model *Think, Pair, Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kelas

No	Kisi-kisi Pedoman Observasi Kelas	Ada	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam		
2	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a		
3	Guru menyampaikan gambaran pembelajaran		
Kegiatan Inti			
1	Guru menjelaskan materi yang diajarkan		
2	Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran		
3	Guru menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dalam pembelajaran		
4	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa		
Kegiatan Penutup			

1	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran mereka		
2	Guru meminta siswa berdo'a sebelum menutup pelajaran		

c. Instrument Tes

Tabel 3.6**Instrument Kemampuan Pemahaman Membaca**

Variabel	Indikator	Keterangan
Pemahaman Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan isi teks 2. Menjawab pertanyaan literal dan inferensial 3. Menganalisis struktur teks 4. Menilai keakuratan informasi atau fakta dalam teks 5. Menyampaikan tanggapan terhadap bacaan 6. Mengaitkan isi teks dengan pengalaman pribadi atau konteks kehidupan nyata 	Tes

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test

No.	Indikator Pencapaian	Jenjang
1	Peserta didik mampu memahami apa itu membaca sekilas atau skimming	C2
2	Peserta didik mampu menganalisis langkah-langkah dalam membaca sekilas atau skimming	C4
3	Peserta didik mampu menganalisis teks membaca sekilas atau skimming	C4
4	Peserta didik mampu mengaplikasikan skimming dalam kehidupan sehari-hari	C3
5	Peserta didik mampu menganalisis kapan skimming digunakan	C4
6	Peserta didik mampu menganalisis pentingnya membuat ringkasan	C4
7	Peserta didik mampu menganalisis langkah dalam membuat ringkasan	C4
8	Peserta didik mampu membuat sebuah ringkasan dari sebuah paragraph	C6
9	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri ringkasan	C4
10	Peserta didik mampu menganalisis tujuan dari meringkas teks	C4
11	Peserta didik mampu memahami apa itu ide pokok	C2
12	Peserta didik mampu menganalisis letak ide pokok pada teks	C4
13	Peserta didik mampu menganalisis ide pokok dalam teks	C4
14	Peserta didik mampu menganalisis ide pokok dalam teks	C4
15	Peserta didik mampu mengevaluasi kegiatan untuk menentukan ide pokok	C5
16	Peserta didik mampu menganalisis kalimat utama	C4
17	Peserta didik mampu menganalisis kalimat penjelas dari sebuah teks	C4
18	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri kalimat utama	C4
19	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri kalimat pendukung	C4

20	Peserta didik mampu menganalisis letak kalimat utama dalam sebuah teks	C4
21	Peserta didik mampu menganalisis kata penghubung dan fungsinya	C4
22	Peserta didik mampu menganalisis fungsi kata penghubung	C4
23	Peserta didik mampu menganalisis kata penghubung untuk sebab akibat	C4
24	Peserta didik mampu mengevaluasi pemakaian kata penghubung pada kalimat	C5
25	Peserta didik mampu menganalisis alasan pemakaian kata penghubung	C4
26	Peserta didik mampu menganalisis makna imbuhan Pe-an	C4
27	Peserta didik mampu menganalisis makna imbuhan Pe-an	C4
28	Peserta didik mampu menganalisis makna imbuhan Pe-an	C4
29	Peserta didik mampu menganalisis makna imbuhan Pe-an	C4
30	Peserta didik mampu membentuk kata dengan imbuhan Pe-an	C6

d. Dokumentasi

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

Aspek Kegiatan	Kegiatan Dokumentasi	Keterangan
1. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	1. Dokumentasi guru melaksanakan pembelajaran	Dokumentasi
2. Kemampuan Pemahaman	dengan model <i>Think Pair Share</i>	

Membaca	(TPS) 2. Dokumentasi siswa menyelesaikan soal Pre-Test dan Post-Test	
---------	---	--

F. Uji Instrument Penelitian

1. Validitas

Validitas instrument dapat dibuktikan dengan beberapa bukti, bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk, atau lebih dikenal dengan validitas konstruk, dan secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria.

a. Validitas Konten

Validitas isi (*content validity*), berkaitan dengan isi format dari instrument. Apakah instrument dapat mengukur hal yang ingin diukur, apakah butir-butir pertanyaan telah mewakili aspek-aspek yang akan diukur dan apakah pemilihan format instrument cocok untuk mengukur segi tersebut. beberapa contoh element yang dinilai dalam validitas konten seperti. 1) devinisi operasional variabel, 2) Representasi soal sesuai variabel yang akan diteliti, 3) jumlah soal, 4)

format jawaban, 5) skala pada instrument, 6) penskoran, 7) petunjuk pengisian Instrumen, 8) waktu pengerjaan, 9) populasi sampel, 10) Tata bahasa, 11), Tata letak penulisan setelah melakukan uji validitas konten kepada ahli, kemudian instrument direvisi sesuai saran atau masukan dari ahli.

Instrument dapat dinyatakan valid secara konten sesuai dari ahli, Ahli bebas memberikan penilaian apakah instrument itu valid atau tidak. Indikator bahwa suatu instrument valid adalah ketika ahli sudah menerima instrument, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan, maka revisi masih perlu dilakukan hingga ahli benar-benar menerima instrument tanpa perbaikan lagi.

b. Validitas Konstruk

Validitas Konstruk (*construct validity*), berkaitan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrument. Apakah konstruk tersebut dapat menjelaskan perbedaan kegiatan atau perilaku individu dengan aspek yang diukur. Validitas konstruk focus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya. Definisi variabel harus jelas agar penilaian validitas konstruk mudah.

c. Validitas Kriteria

Validitas kriteria (criterion validity), berkaitan dengan tingkat ketepatan instrument mengukur segi yang akan diukur dibandingkan dengan hasil pengukuran dengan instrument lain yang menjadi kriteria. Instrument yang menjadi kriteria adalah instrument yang sudah standar. Validitas kriteria dihitung dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari penggunaan instrument dilapangan, maka validitas tersebut juga bisa disebut validitas empiris. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi sapat diperkirakan perilaku yang akan datang. Oleh karena itu, validitas kriteria disebut juga validitas prediksi.

Pengujian validitas menggunakan SPSS 23, untuk menilai validitas, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat sig.5, maka bukti instrument dinyatakan valid. Sedangkan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.9
Uji Validitas Soal

No	R hitung	R tabel	Kategori
1	0,380	0,361	Valid
2	0,482	0,361	Valid
3	0,455	0,361	Valid
4	0,438	0,361	Valid
5	0,420	0,361	Valid

6	0,380	0,361	Valid
7	0,015	0,361	Tidak Valid
8	0,450	0,361	Valid
9	0,403	0,361	Valid
10	0,380	0,361	Valid
11	0,372	0,361	Valid
12	0,426	0,361	Valid
13	0,403	0,361	Valid
14	-0,229	0,361	Tidak Valid
15	0,397	0,361	Valid
16	-0,173	0,361	Tidak Valid
17	0,433	0,361	Valid
18	0,408	0,361	Valid
19	0,518	0,361	Valid
20	0,505	0,361	Valid
21	0,448	0,361	Valid
22	-0,049	0,361	Tidak Valid
23	-0,144	0,361	Tidak Valid
24	0,386	0,361	Valid
25	0,437	0,361	Valid

Tabel 3.10

Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24,	20

		25	
2	Tidak Valid	7, 14, 16, 22, 23	5

Dari hasil tabel, ada 20 butir soal yang sesuai dengan kriteria validasi, sementara 5 butir lainnya tidak sesuai dengan kriteria tersebut. sebab itu, 20 butir soal yang valid tersebut bisa dijadikan bahan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrument dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrument yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrument seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut.

Kemudian nilai uji t hitung diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Nilai t tabel yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Signifikansi yang tersedia pada tabel t tabel antara lain 0,50; 0,20; 0,05; 0,02; 0,01; dan 0,0005. Namun biasanya dalam penelitian pendidikan, nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,01 atau 0,05. Derajat kebebasan (dk) merupakan hasil jumlah responden dikurangi dua ($dk = n - 2$). Signifikansi korelasi

antara dua instrument termasuk signifikansi apabila t hitung $>$ dari t tabel ($t > t_t$).⁶

Uji reliabilitas tiap soal diuji dengan bantuan SPSS 23 suatu butir soal dianggap reliable apabila nilai *alpha*-nya melebihi 0,60.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	20

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah memiliki proporsi yang seimbang antara soal yang sulit, menengah, dan mudah. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran tes

⁶Situmorang, Togu Evando; PURBA, Desinta. Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian. *KAKIFIKOM: Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer*, 2020, 1. 2 : hal. 54-58.

B =Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS =Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Tingkat Kesukaran⁷

Nilai P	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Tabel 3.13
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

	N		Mean
	Valid	Missing	
Soal 1	30	0	0,57 (Sedang)
Soal 2	30	0	0,53 (Sedang)
Soal 3	30	0	0,63 (Sedang)
Soal 4	30	0	0,63 (Sedang)
Soal 5	30	0	0,47 (Sedang)
Soal 6	30	0	0,53 (Sedang)
Soal 7	30	0	0,50 (Sedang)
Soal 8	30	0	0,47 (Sedang)

⁷ Arikuntoro, Suharsimi “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” (2013)

Soal 9	30	0	0,57 (Sedang)
Soal 10	30	0	0,67 (Sedang)
Soal 11	30	0	0,43 (Sedang)
Soal 12	30	0	0,47 (Sedang)
Soal 13	30	0	0,57 (Sedang)
Soal 14	30	0	0,50 (Sedang)
Soal 15	30	0	0,37 (Sedang)
Soal 16	30	0	0,47 (Sedang)
Soal 17	30	0	0,50 (Sedang)
Soal 18	30	0	0,57 (Sedang)
Soal 19	30	0	0,47 (Sedang)
Soal 20	30	0	0,47 (Sedang)

4. Daya Beda Soal

Analisis daya pembeda pada sebuah soal dengan tujuan mengidentifikasi kecederungan soal dalam memisahkan antar siswa yang mempunyai kompetensi tinggi dan kompetensi rendah. Untuk menentukan daya beda (D) terlebih dahulu skor siswa diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah. Setelah itu diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal dalam penelitian ini digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

I_A = Jumlah skor ideal salah satu kelompok butir soal yang dipilih

Klasifikasi daya pembeda soal yaitu:

Tabel 3.14
Kriteria Daya Pembeda⁸

Nilai Daya Pembeda	Interpretasi
<0,00 (negative)	Tidak baik
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Sangat baik

⁸Ibid23

Tabel 3.15
Hasil Uji Daya Beda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	9.80	18.648	.323	.784
soal2	9.83	18.420	.375	.781
soal3	9.73	18.340	.412	.778
soal4	9.73	18.547	.360	.781
soal5	9.90	18.714	.305	.785
soal6	9.83	18.902	.261	.788
soal7	9.87	18.051	.463	.775
soal8	9.90	18.438	.370	.781
soal9	9.80	19.131	.210	.791
soal10	9.70	18.838	.298	.785
soal11	9.93	18.823	.282	.786
soal12	9.90	18.369	.387	.780
soal13	9.80	18.303	.406	.779
soal14	9.87	18.533	.347	.782
soal15	10.00	18.966	.258	.788
soal16	9.90	17.955	.488	.773
soal17	9.87	17.637	.565	.768
soal18	9.80	18.372	.389	.780
soal19	9.90	18.645	.321	.784
soal20	9.90	18.990	.240	.789

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis statistic dimulai dari statistic deskriptif untuk mengetahui berapa besar rerata skor, media, mode dan simpangan baku serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpulkan. Kegunaan statistic deskriptif ini adalah untuk menggambarkan

suatu keadaan dengan apa adanya secara objektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subjektif.

1. Analisis Deskriptif

Data hasil posttest kemampuan pemahaman membaca siswa dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan pemahaman membaca siswa setelah pelaksanaan Model *Think Pair Share* (TPS). Untuk menentukan standar minimal kemampuan pemahaman membaca berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 . Berdasarkan pandangan tersebut hasil posttest kemampuan pemahaman membaca siswa pada akhir pelaksanaan pembelajaran.

2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini, digunakan program IBM SPSS 23. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji one sampel komogorov-smirnov. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji homogenitas

Dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program IMB SPSS for Windows 25 menggunakan *Univariate Analysis of variance*. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka data berasal dari populasi yang homogen. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka data berasal dari populasi yang tidak homogen.

4. Uji hipotesis

Demi melihat perbedaan dan pengaruh *pre-test* dan *post-test* kemampuan pemahaman membaca siswa yang diajar dengan model *Think Pair Share* (TPS) dan konvensional pada materi yang sedang berlangsung di semester genap dinyatakan :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana:

μ_1 : rerata skor hasil *pre-test*

μ_2 : rerata skor hasil *post-test*

μ_1 Adalah hasil kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS). Uji pada taraf

signifikan $\alpha = 0,05$, apabila $\alpha < \text{signifikansi}$, maka H_a diterima. Sebaliknya, apabila $\alpha \geq \text{signifikansi}$ maka H_0 diterima. Pengujian hipotesis statistic dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic independet sample t test*. Uji ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model *Think Pair Share* (TPS). Uji ini untuk mengetahui adanya perbedaan dari perlakuan yang diberikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata nilai kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata nilai kelas kontrol

s_1^2 : Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 : Simpangan baku kelas kontrol

n_1 : Banyaknya anggota kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya anggota kelas kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SDIT Khoiru Ummah

SD IT Khoiru Ummah yang terletak di jl. Bhayangkara 1 Sukowati Curup, Rejang Lebong Bengkulu, didirikan pada tanggal 01 Maret 2008, dan mendapat akreditasi A pada tanggal 22 Oktober 2015. SDIT KU berdiri dibawah naungan yayasan Al-AMIN yang di ketuai oleh Bapak Sutikno, SKM.MARS. Pendirian SDIT Khoiru Ummah digagas oleh beberapa orang diantaranya yaitu Puadi Al Pajri, S. Ag., M.Pd, Ade Ali Hambali, M. Pd., Herizal Apriansyah, S. Sos., Markos, S. Pd., dan Sutikno, S. KM. Berawal dari keinginan dan cita-cita untuk menjadikan anak mereka khususnya, dan putra putri bangsa di Rejang Lebong pada umumnya, agar menjadi anak atau generasi yang sholeh dan sholehah.

Disamping itu sebagai pengurus dan anggota yayasan Al-amin Curup merasakan bahwa keberadaan yayasan yang sudah berdiri sejak tahun 1999 cukup mampu untuk mengemban tugas itu sebagai kontribusi dan amal soleh dengan mendirikan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar sebagai kelanjutan program pendidikan TK Al-Quran Khoiru Ummah yang sudah berjalan. Beragkat dari keinginan

mulia itu, beberapa orang tersebut sepakat untuk mrngembangkan sebuah sekolah Dasar Islam Terpadu yang akhirnya diberi nama SDIT Khoiru Ummah. Belajar dari beberapa sekolah yang menggunakan konsep Islam Terpadu yang telah terlebih dahulu tumbuh di provinsi Bengkulu seperti SDIT IQRO', dan Generasi Rabbani di kota Bengkulu. Berlandaskan IT, beberapa orang tersebut kemudian memulai langkahnya dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Mensosialisasikan gagasan pendirian SDIT Khoiru Ummah, terutama kepada orang tua santri TK Khoiru Ummah, rekan-rekan kerja dan lingkungan terdekat.
- b) Menjadikan yayasan Al Amin yang akan menaungi SDIT Khoiru Ummah.
- c) Menentukan lokasi dimana tempat sekolah tersebut akan didirikan
- d) Melaksanakan persiapan teknis penyelenggaraan sekolah, diantaranya adalah : menginventarisasi calonsiswadan membuka pendaftaran calon siswa, menyeleksi calon guru dan lain-lain.
- e) Penyelenggaraan kegiatan belajar (KBM) untuk pertama kalinya pada bulan juli 2008 dengan 16 orang siswa dan tiga orang guru, yaitu Puadi Al Pajri, S.Ag,M.Pd (merangkap kepala sekolah), Ropianto, S.Pd.I (Merangkap sebagai TU) dan Titin nggraini (Merangkap Wali Kelas) Pada kesempatan selanjutnya

pengembangan dilakukan terus baik dari sisi kemampuan manajemen, penyediaan sarana-prasarana, peningkatan kualitas penyelenggaraan KBM, pembinaan SDM dan siswa.

Saat ini yayasan Al-Amin telah terdiri dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan SMK. SDIT Khoiru Ummah mempunyai tenaga pendidik yaitu berjumlah kurang lebih 52 orang yang terdiri dari ustadz dan ustadzah dan yang paling banyak adalah ustadzah. Jumlah kelas yang ada di SDIT Khoiru Ummah yaitu 18 kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Tenaga pendidik SDIT Khoiru Ummah semuanya sudah sarjana dan memiliki keprofesionalan dalam mendidik anak muridnya dengan baik sehingga, menghasilkan santri yang berkualitas dan berakhlak yang baik.

2. Visi dan misi sekolah

a) Visi

“Mewujudkan Sekolah Islam BAES (Berprestasi-Amanah-Excellent-Religius)”

b) Misi

- 1) Mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

- 2) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik
- 3) Berupaya mewujudkan lembaga pendidikan islam yang amanah dan professional
- 4) Membiasakan budaya tertib, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, sabar, sopan santun dalam ucapan dan perilaku
- 5) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan partisipatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- 6) Membentuk pribadi peserta didik yang unggul baik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
- 7) Membentuk pribadi peserta didik yang selalu mencintai Al-Qur'an dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Membiasakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah, asri dan sehat.

3. Sarana dan prasarana

Tabel 4.1
DAFTAR KEADAAN SARANA PRASARANA DAN INVENTARIS
LUAR RUANGAN SDIT KHOIRU UMMAH TAHUN 2023

NO	SARANA PRASARANA	KONDISI			JUMLAH	TAHUN	KETERANGAN
		B	RMBD	RTBD			
1	Tanah Sekolah (Luas Tanah M2) 2080m2						
2	Gedung						
1	Musholla	√			1	Th 2010	
2	Ruang Guru	√			1	Th 2010	
3	Perpustakaan	√			1	Th 2010	
4	Kantor TU	√			1	Th 2010	
5	Kelas IA	√			1	Th 2015- 2019	
6	Kelas IB	√			1	Th 2015- 2019	
7	Kelas IIA	√			1	Th 2015- 2019	
8	Kelas IIB	√			1	Th 2015- 2019	
9	Kelas IIC	√			1	Th 2015- 2019	
10	Kelas III A	√			1	Th 2015- 2019	
11	Kelas III B	√			1	Th 2015- 2019	
12	Kelas III C	√			1	Th 2015- 2019	
13	Kelas IV A	√			1	Th 2015- 2019	
14	Kelas IV B	√			1	Th 2015- 2019	
15	Kelas V A	√			1	Th 2015- 2019	
16	Kelas V B	√			1	Th 2015- 2019	
17	Kelas VI A	√			1	Th 2015-	

						2019	
	18	Kelas VI B	√			1	Th 2015-2019
	19	Kelas VI C	√			1	Th 2015-2019
3	WC		√			8	Th 2010 - 2021
4	Rumah Penjaga Sekolah		√			1	Th 2010
5							
6							
dst							

Nb :

B Bagus

RMBD Rusak Masih Bisa Diperbaiki

RTBD Rusak Tidak Bisa Diperbaiki

B. Hasil Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap data pretest dan posttest. Hasil analisis disajikan dalam bentuk statistic untuk menggambarkan perbedaan dan pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan observasi untuk menentukan latar belakang dan menggunakan tes serta dokumentasi.

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Kuantitatif dengan sample yang digunakan adalah siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah melalui instrument tes pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca siswa. Sebelum dilakukan penelitian, sebelumnya dilakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisi sekolah dan siswa untuk dilakukan penelitian. Selanjutnya melakukan pembuatan instrument penelitian berupa kisi-kisi dan soal pretest posttest yang akan dikerjakan siswa.

Siswa yang terpilih sebagai sample yaitu sebanyak 20 siswa dari kelas VA Al-Hakim dan 30 siswa dari kelas VC Al-Adl SDIT Khoiru Ummah. Setelah istrumen penelitian selesai maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah data valid dan reliable atau tidak

beserta uji tingkat kesukaran soal dan daya beda untuk mengetahui kualitas dari instrumen penelitian.

Adapun analisis deskriptif yang dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelian yang diperoleh dari siswa. Analisis ini mencakup nilai minimum, maksimum dan rata-rata (Mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Hasil analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan data sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreEks	30	30	65	48.33	9.223
PostEks	30	70	95	82.33	6.397
PreKon	30	40	70	53.00	7.944
PostKon	30	60	90	77.33	7.279
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel diatas pretest pada kelas eksperimen memiliki rata-rata (Mean) 48,33 dengan standar deviasi 9.223 memiliki kecenderungan miliki kemampuan rendah dan bervariasi. Setelah diberikan perlakuan, posttest kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 82.33, meningkat cukup drastic dari pretest kecenderungan ada peningkatan Pemahaman membaca yang signifikan dan lebih konsisten.

Pretets kelas kontrol memiliki rata-rata 53.00 lebih tinggi daripada pretest kelas eksperimen tapi maasih bervariasi, pada posttest kelas kontrol memiliki rata-rata 77,33 sedikit meningkat dari pretest dan memiliki kecenderungan ada peningkatan tapi tidak sebesar kelas eksperimen. Kecenderungan ini mengarah pada efektivitas perlakuan dikelas eksperimen dibanding kelas kontrol. Didapat nilai sebagai berikut ini.

Tabel 4.3
Daftar Nilai *Pre-Test* kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>
1	Aliya Khanza Azkadhina	60
2	Alvin Giofiko	65
3	Azra Iander Alfatih	50
4	Athalla Musyaffa Sardi	45
5	Aulia Izzuatunnisa	50
6	Bilqis Humaira Assyauqi	50
7	Diki Alfian	50
8	Fathiinah Al Haafizah	45
9	Fathir Azzahir	45
10	Fauzan Al Fiqri	70
11	Fayaz Rayyan Aqila	70
12	Fida'iy Azmi	40
13	Ghadira Arisha Rasha	60
14	Hidayatullah Al Muaddid	60
15	Ibaiz Al Farid	55
16	Jihan Talita Ulfa	60

17	Kirannia Medhiva Arwiska	55
18	M. Arkan Al Fajri	55
19	Muhammad Agha Zaidan Al-Ghifari	60
20	Muhammad Ahza Danish	60
21	Muhammad Muadz Rusdi	50
22	Muhammad Rafif Adzaki	45
23	Nadia Alfatih	50
24	Nasyita Qothurunnada	45
25	Nirwasita Zahwa Ramadhan	50
26	Qoiser Abiy Delair	45
27	Raisa Fakhriyah Rohman	55
28	Sekfika Trisnada	50
29	Shafa Aafiyah Ramadhani Mustofa	40
30	Ukhti Zakiatun Nufus	55
Jumlah		1590
Rata-rata		53

Berdasarkan tabel diatas pada pretest kelas kontrol hanya 2 orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) sehingga 28 diantaranya masih kurang dari KKM nilai rata-rata pada pretest kelas kontrol yaitu sebesar 53, nilai ini masih kurang dari KKM.

Tabel 4.4
Daftar Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Post-Test</i>
1	Aliya Khanza Azkadhina	70
2	Alvin Giofiko	75
3	Azra Iander Alfatih	80
4	Athalla Musyaffa Sardi	75
5	Aulia Izzuatunnisa	70
6	Bilqis Humaira Assyauqi	85
7	Diki Alfian	70
8	Fathiinah Al Haafizah	60
9	Fathir Azzahir	75
10	Fauzan Al Fiqri	85
11	Fayaz Rayyan Aqila	90
12	Fida'iy Azmi	75
13	Ghadira Arisha Rasha	90
14	Hidayatullah Al Muaddid	80
15	Ibaiz Al Farid	70
16	Jihan Talita Ulfa	80
17	Kirannia Medhiva Arwiska	90
18	M. Arkan Al Fajri	75
19	Muhammad Agha Zaidan Al-Ghifari	85
20	Muhammad Ahza Danish	70
21	Muhammad Muadz Rusdi	75
22	Muhammad Rafif Adzaki	75
23	Nadia Alfatih	85
24	Nasyita Qothurunnada	80
25	Nirwasita Zahwa Ramadhan	70

26	Qoiser Abiy Delair	75
27	Raisa Fakhriyah Rohman	70
28	Sekfika Trisnada	85
29	Shafa Aafiyah Ramadhani Mustofa	75
30	Ukhti Zakiatun Nufus	80
Jumlah		2320
Rata-rata		77,3

Pada tabel posttest kelas kontrol diatas, diketahui bahwa siswa mengalami kenaikan nilai dibandingkan dengan pretestnya, rata-rata yang sebelumnya sebesar 53 meningkat menjadi 77,3.

Tabel 4.5
Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>
1	Almira Qisyah Wijaya	40
2	Abdurrahman Husain Harahap	50
3	Adzkie Putri Rilian	45
4	Alfath Fatris Mahadewa	40
5	Alfian Rizqi Mutha	55
6	Anindya Pradiarti Kusuma	50
7	Aprilio Rafi Yutaka	60
8	Arjuna Ahmad Fakhraza	40
9	Askana Sakhi Adam	45
10	Athiyah Vitra Khayyira	45
11	Dzakira Luthfia Andhira	65
12	Dinda Adzkya Lafatunnisa	55

13	Faeyza Alifio	45
14	Farros M. Rauf	55
15	Fiqqi Birrul Albar Pratama	45
16	Kirana Salsabila	40
17	M. Alwi Akbar	55
18	M. Andreas Al- Abhie	50
19	M. Carlen Hafidz Masato	60
20	M. Dhafin Rafandra	50
21	Muhammad Abdul Bari	30
22	Muhammad Akbar Tanjung	60
23	Muhammad Febriyan Alvino	45
24	Muhammad Ghifari Zakawali	45
25	Nabilah Hasinil Jannah	30
26	Naila Aziza	65
27	Naufal Fafif Sabian	40
28	Qalesya Putri Nagita	45
29	Rafifah Alya Khairunnisa	60
30	Syakirah Atiiqah	40
Jumlah		1450
Rata-rata		48,3

Berdasarkan tabel diatas, pada nilai pretest kelas Eksperimen semua mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rata-rata 48,3 lebih rendah dibandingkan dengan kelas Kontrol.

Tabel 4.6
Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>
1	Almira Qisyah Wijaya	40
2	Abdurrahman Husain Harahap	50
3	Adzkia Putri Rilian	45
4	Alfath Fatris Mahadewa	40
5	Alfian Rizqi Mutha	55
6	Anindya Pradiarti Kusuma	50
7	Aprilio Rafi Yutaka	60
8	Arjuna Ahmad Fakhraza	40
9	Askana Sakhi Adam	45
10	Athiyah Vitra Khayyira	45
11	Dzakira Luthfia Andhira	65
12	Dinda Adzkya Lafatunnisa	55
13	Faeyza Alifio	45
14	Farros M. Rauf	55
15	Fiqqi Birrul Albar Pratama	45
16	Kirana Salsabila	40
17	M. Alwi Akbar	55
18	M. Andreas Al- Abhie	50
19	M. Carlen Hafidz Masato	60
20	M. Dhafin Rafandra	50
21	Muhammad Abdul Bari	30
22	Muhammad Akbar Tanjung	60
23	Muhammad Febriyan Alvino	45

24	Muhammad Ghifari Zakawali	45
25	Nabilah Hasinil Jannah	30
26	Naila Aziza	65
27	Naufal Fafif Sabian	40
28	Qalesya Putri Nagita	45
29	Rafifah Alya Khairunnisa	60
30	Syakirah Atiiqah	40
Jumlah		1450
Rata-rata		48,3

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil Post-test kelas eksperimen mengalami peningkatan diatas KKM. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS). Sebelum diberikan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) rata-rata nya yaitu 48,3, sedangkan setelah diberikan Pembelajaran dengan Model *Think Pair Share* (TPS) nilai rata-rata siswa menjadi meningkat yaitu 82,3.

Dapat diketahui pula bahwa untuk hasil pre-test dan post-test kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun hanya sedikit dan tidak sebesar kelas eksperimen, namun masih bisa melewati KKM yaitu dari nilai rata-rata 53 meningkat menjadi 77,3.

1) Nilai Persentase Kelas Eksperimen

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kategori	Frekuensi		Persentase	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Sangat Baik	-	23	-	76,67%
Baik	-	7	-	23,33%
Cukup	6	-	20%	-
Kurang Baik	22	-	73,33%	-
Tidak Baik	2	-	6,67%	-
Jumlah	30	30	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas VC yang mengikuti pre-test terdapat 3 kategori yaitu kategori Cukup ada 6 siswa atau sekitar 20%, pada kategori Kurang Baik ada 22 siswa atau sekitar 73,33%, dan kategori Kurang Baik ada 2 siswa atau 6,67%. Sehingga skor rata-rata dari subjek penelitian dikategorikan dalam kategori “**Kurang Baik**”.

Sedangkan pada tabel post-test diketahui bahwa dari 30 siswa kelas VC terdapat 2 kategori yaitu kategori Baik ada 7 siswa atau sekitar 23,33% dan kategori Sangat Baik 23 siswa atau 76,67%. Sehingga skor rata-rata subjek penelitian dikategorikan dalam kategori “**Sangat Baik**”.

2) Nilai Persentase Kelas Kontrol

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kategori	Frekuensi		Persentase	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Sangat Baik	-	13	-	43,33%
Baik	-	16	-	53,33%
Cukup	9	1	30%	3,34%
Kurang Baik	21	-	70%	-
Tidak Baik	-	-	-	-
Jumlah	30	30	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas VA yang mengikuti pre-test terdapat 2 kategori yaitu kategori Cukup ada 9 siswa atau sekitar 30%, pada kategori Kurang Baik ada 21 siswa atau sekitar 70%. Sehingga skor rata-rata dari subjek penelitian dikategorikan dalam kategori **“Kurang Baik”**.

Sedangkan pada tabel post-test diketahui bahwa dari 30 siswa kelas VA terdapat 3 kategori yaitu kategori Cukup ada 1 siswa atau 3,34%, kemudian kategori Baik ada 16 siswa atau sekitar 53,33% dan kategori Sangat Baik 13 siswa atau 43,33%. Sehingga skor rata-rata subjek penelitian dikategorikan dalam kategori **“Baik”**.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah sample yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program IMS SPSS 23. Adapun syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Pemahaman	Pretest Kelas Eksperimen	.174	30	.020	.947	30	.139
	Posttest Kelas Eksperimen	.162	30	.044	.940	30	.093
Membaca	Pretest Kelas Kontrol	.180	30	.014	.939	30	.087
	Posttest Kelas Kontrol	.192	30	.006	.931	30	.051

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil pre-test dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan data tersebut berdistribusi normal, karena signifikasinya $> 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Pemahaman Membaca	Based on Mean	.453	1	58	.504
	Based on Median	.090	1	58	.765
	Based on Median and with adjusted df	.090	1	50.820	.765
	Based on trimmed mean	.469	1	58	.496

Diketahui dari tabel diatas, hasil dari posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol signifikasinya 0,496 maka dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol itu homogen karena $0,496 > 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi perbedaan variabel model *Think Pair Share* (TPS). Adapun hipotesis dari hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Hipotesis I:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan dalam kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan Model *Think Pair Share* (TPS) dan siswa yang diajar secara konvensional pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

H_a : Terdapat perbedaan dalam kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan Model *Think Pair Share* (TPS) dan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.453	.504	2.826	58	.006	5.000	1.769	1.458	8.542
Model TPS	Equal variances not assumed			2.826	57.058	.006	5.000	1.769	1.457	8.543

Dari tabel hasil uji Independent sample t test dengan menggunakan IMB SPSS 23 diketahui bahwa nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Rata-rata pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) lebih besar dari rata-rata siswa tanpa menggunakan pembelajaran

Model *Think Pair Share* (TPS). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan lebih efektif penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS).

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk membuktikan pengaruh antara variabel model *Think Pair Share* (TPS). Adapun hipotesis dari hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Hipotesis II :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahman membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

H_a : Terdapat pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

Tabel 4.12
Hasil Uji regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.392	5.318		11.919	.000
	Model TPS	.392	.108	.565	3.624	.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Membaca

Dari hasil tabel diatas dengan perhitungan menggunakan IMB SPSS 23 menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca. yang mana ditunjukkan oleh nilai Signifikansi yaitu $0,001 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Nilai Pre-test dan Post-test

Komponen	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	30	30
Total Nilai Pre-test	1.450	1.590
Rata-rata Nilai Pre Test	48,3	53,0
Total Nilai Post-test	2.470	2.320
Rata-rata Nilai Post-test	82,3	77,3
Kenaikan Rata-rata (Post-Pre)	34,0	24,3

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 34 poin dari pre-test ke post-test dari 48,3 menjadi 82,3. Pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan tetapi hanya sebesar 24,3 poin yaitu dari 53,0 menjadi 77,3. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) yang diterapkan pada kelas eksperimen lebih efektif dibanding pembelajaran dikelas kontrol. Peningkatan nilai yang lebih tinggi dikelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan memberikan dampak positif terhadap hasil kemampuan pemahaman membaca siswa.

Tabel 4.14
Rekapitulasi dari Hasil Uji-t

Komponen	Nilai
Levene's Test (F)	4,553
Singnifikansi Levene's Tes (Sig).	0,040
T (Equal Variance not assumed)	5,006
df (degree of freedom)	57,058
Sig. (2-tailed)	0,006
Mean Difference	17,000
Std. Error Diference	3,394
95% Confindence Interval (Lower-Upper)	10,187 – 23,813

Dari data tabel diatas diketahui hasil nilai Sig. (2-tailed) = 0,006 < 0,05, maka H_0 **ditolak** dan H_a **diterima**. Artinya terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol. Selisih rata-ratanya adalah 17 poin, rentang kepercayaan diantara 10,187 sampai 23,813 poin. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh dan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok kelas eksperimen dan kontrol.

C. Pembahasan

1. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Membaca Sebelum di jarkan dengan Model *Think Pair Share* (TPS) kelas V di SDIT Khoiru Ummah

Didapatkan dari hasil penelitian bahwa pada pretest baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen rata-rata yang diperoleh kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 53. Rata-rata ini sedikit lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen dimana rata-ratanya sebesar 48,3. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikannya model pembelajaran yaitu model *Think Pair Share* (TPS) kemampuan pemahaman membaca siswa masih rendah. Hal ini mendorong pentingnya penerapan model

pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Rendahnya nilai Pretest menunjukkan bahwa tanpa strategi pembelajaran yang banyak melibatkan siswa secara aktif akan mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Model pembelajaran yang digunakan yaitu konvensional kurang mampu menstimulasi siswa dalam berpikir kritis, berdiskusi dan menyampaikan pemahamannya secara efektif.

2. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Membaca Setelah diujikan dengan Model *Think Pair Share* (TPS) kelas V di SDIT Khoiru Ummah

Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan pemahaman membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberlakukannya model *Think Pair Share* (TPS). Pada uji-t (*Independent sample t-test*) diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis I H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman membaca dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen (VC) yang menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) diperoleh hasil posttest dengan rata-rata sebesar 82,3 dengan jumlah sebanyak 30 siswa, sementara kelas kontrol (VA) yang

menggunakan pembelajaran Konvensional diperoleh hasil posttest dengan rata-rata 77,3 dengan jumlah 30 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat selisih diantara keduanya dan menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi dan signifikan dalam konteks pengukuran hasil belajarnya.

Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa Model *Think Pair Share* (TPS) mampu membantu siswa dalam kemampuan pemahaman membaca meningkat dari pada pembelajaran secara konvensional. Model *Think Pair Share* (TPS) mengajak siswa untuk berfikir secara mandiri terlebih dahulu, kemudian berbagi dengan teman satu kelompoknya dan membagikannya didepan kelas. Hal ini mengfokuskan siswa untuk memperhatikan, mendengarkan, menstimulasi pemahaman membaca pada isi bacaan, membandingkan jawaban untuk mendapatkan pemahaman baru dan lebih mendalam dari teman kelompok atau dari kelompok lain, serta mendorong siswa untuk berani berbicara didepan dan menyampaikan pendapatnya didepan umum. Hal ini lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional seperti ceramah atau pembelajaran satu arah. Model *Think Pair Share* (TPS) lebih interaktif dan mendorong keterlibatan kognitif siswa terhadap teks yang dibaca.

Penemuan ini diperkuat dengan pernyataan dari Bos dan Vaughn yang menekankan bahwa pemahaman membaca adalah proses aktif dan kompleks yang melibatkan interaksi anatara pembaca, teks dan konteks, dimana pemahaman membaca tidak hanya mencakup kemampuan

membaca kata-kata saja, namun juga memaknai, menafsirkan dan mengevaluasi informasi dalam teks. Model *Think Pair Share* (TPS) memfasilitasi peserta didik untuk tidak hanya memaknai dan menafsirkan suatu teks bacaan sendirian, melainkan dengan temannya.¹ Hal ini berkaitan dengan pernyataan dari Frank Lyman yang berprinsip bahwa pembelajaran dapat terjadi secara lebih efektif ketika siswa berinteraksi social, berbagi ide dan bekerja sama.²

Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model *Think Pair Share* (TPS) diajarkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dengan cara berbagi pemikiran atau jawaban yang diajukan oleh guru sebelumnya dengan teman kelompoknya, kemudian melalui diskusi dan dikembangkan kembali dengan membagikan jawaban-jawaban atau pendapat-pendapat dengan kelompok lain, selain itu hal yang didukung juga oleh model *Think Pair Share* (TPS) yang merupakan salah satu cara agar kemampuan pemahaman membaca dibuktikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada kelas kontrol hanya diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru ketika

¹Torang Siregar, "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Recount di kelas X-1 SMAN 1 Padangsidimpuan", *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 1, No. 2 (2024), hlm. 856

²Faiz Zarisman dkk, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Kelas V Sekolah Dasar", *science and education journal*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 17

pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga tidak ada perlakuan khusus yang diberikan dan tidak mengajarkan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca. dalam pembelajaran konvensional ada bagian dari model *Think Pair Share* (TPS) yang diterapkan seperti berfikir secara mandiri. Anak hanya arahan untuk membaca teks secara mandiri dan mengerjakan tes atau tugasnya pun secara mandiri. Kegiatan membaca pasti digunakan dalam setiap pembelajaran, hanya saja bagaimana siswa membaca apa yang mereka baca tidak bisa dimengerti dan tidak mereka pahami dengan baik. Hal ini yang terjadi ketika menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan dalam model *Think Pair Share* (TPS) siswa diajak berdiskusi, berbagi ide dan bekerja sama.

Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggambarkan efektifitas model *Think Pair Share* (TPS) dalam mengembangkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Perbedaan skor yang dihasilkan mendukung kesimpulan bahwa perlakuan yang berbeda memberikan dampak yang berbeda pula. Teori yang disampaikan oleh Iskandarwassid dan Sunendar mendefinisikan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk memamparkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.³

³Ibid hlm. 20

3. Pengaruh Model Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah.

Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca terbukti dari signifikansi hasil uji regresi linier sederhana yang diperoleh. Dari hasil signifikansi nya adalah $0,001 > 0,05$ dan koefisien regresi B yaitu 0,392. Hal ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Pemahaman membaca siswa. Kenaikan skor sebesar 39 poin besarnya. Yang mana menunjukkan perubahan yang kognitif pada diri siswa. Siswa menjadi lebih memahami teks yang mereka baca dan menjawab persoalan dengan baik.

Model *Think pair Share* (TPS) terdiri dari tiga tahapan terstruktur, setiap tahapan berperan penting dan setiap tahapannya menuntut siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri dengan bantuan teman-temannya dikelas. pada tahap Berpikir (*Thinking*), guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan teks yang tersedia atau persoalan, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban dari masalah tersebut.

Tahap Berpasangan (*Pairing*) guru meminta siswa untuk berpasangan atau membentuk kelompok dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dari teks bacaan. Interaksi selama waktu yang di

sediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

Tahap Berbagi (*Sharing*), guru meminta pasangan-pasangan atau kelompok tersebut berbagi dengan keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan atau berbagi jawaban mereka.⁴

Dalam teori belajar konstruktivisme yang dinyatakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menekankan bahwa siswa membangun pengetahuannya mereka sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Pada Model *Think Pair Share* (TPS) proses berfikir sendiri (*Think*) membantu siswa mengkonstruksi makna sendiri dan dalam proses berpasangan dan berbagi (*Pair-Share*) membuat siswa berinteraksi social yang mendorong pembelajaran melalui dialog.

Pentingnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi hal yang sangat penting. Dalam Model *Think Pair Share* (TPS) menekankan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, itu sendiri, siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui proses bertanya, berdiskusi, dan menjelaskan pemahaman mereka sendiri. Hal ini berdampak positif untuk melatih kepercayaan diri pada anak sejak dini

⁴ A. Rukmini, "Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Pembelajaran PKN Sekolah Dasar. Jurnal Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar.

karena lewat tahap *Share* atau berbagi siswa harus berani menyampaikan pendapat didepan kelas, mengeluarkan pendapat mereka dan memberikan kritik serta saran yang membangun untuk temannya yang lain.

Peningkatan yang besar berdasarkan nilai posttest yang diperoleh serta signifikansi nya memperkuat bahwa model ini bekerja efektif dalam membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membantu memperkuat pemahaman dalam aktifitas membaca. Proses pembelajaran yang menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) ini lebih terlihat aktif, karena siswa berdiskusi, menyampaikan pendapat secara terstruktur.

Tidak hanya itu, pemahaman membaca siswa akan sangat dituntut dalam setiap mata pelajaran dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mencerna apa yang terdapat dalam sebuah teks, atau kalimat yang mereka temui. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Mempertajam pemahaman, melatih kepercayaan diri dan membangun pengetahuannya sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa hasil dari penelitian ini adalah

1. Kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum diterapkannya model *Think Pair Share* (TPS) terlihat masih rendah. Banyak siswa yang tidak antusias dalam pembelajaran, merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Model Konvensional yang digunakan sebelumnya yang mana guru menjadi sumber utama belajar dan ceramah membuat anak kesulitan dalam pembelajaran khususnya memahami bacaan yang mereka baca. Kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 48,3 pada kelas eksperimennya.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman membaca siswa setelah diajar dengan model *Think Pair Share* (TPS). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, yang berarti hipotesis I H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 82,3, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 77,3. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa setelah mengikuti pelajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS). Hal ini dapat terlihat dari hasil signifikansi uji regresi linier sederhana yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Kemudian dapat dilihat juga dari skor rata-rata siswa dikelas eksperimen sebesar 34 poin yaitu dari 48,3 hingga 82,3. Dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya meningkat 24,3 poin yaitu dari 53 ke 77,3. Selain itu, data distribusi menunjukkan peningkatan kategori dari “Kurang Baik” menjadi mayoritas “Sangat Baik” dikelas eksperimen. Dengan demikian, model *Think Pair Share* (TPS) terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman membaca siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan proses penelitian di SDIT Khoiru Ummah baik dari segi konsep maupun pengaplikasian guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang terkandung dalam pancasila dan UUDNRI Tahun 1945. Maka ada beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Tenaga pendidik perlu terus membuat inovasi baru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik.

2. Penggunaan model yang juga sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik dari peserta didik itu sendiri, karena jika hanya sekedar dilakukan dalam bentuk konvensional akan membuat peserta didik menjadi lebih bosan, mengacuhkan pelajaran dan penjelasan guru.

Daftar Pustaka

- Ayudia dkk. (2016). 'Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP, BASASTRA'. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 4. No. 1.
- Arikuntoro, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bayu Dasep Ahyar. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pradina Pustaka.
- Dwi Indah suwami dkk. (2024). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Dengan Teks Deskripsi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sidosermo 1 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 09. No. 03.
- Ilham Rezki dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif *Think Pair Share* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 7. No. 1.
- Ito Rossa Hutahaean. (2024). *The Effect og Think Pair Share Teaching Model to the Reading Comprehension of Seventh Grade Students of SMPN 12 Pematang Siantar in a Desciptive Tesx*. *Journal Of Social Research*. Vol. 4, No. 6.
- Joyce Bruce dkk. (2019). *Models of Teaching* (Model-Model Pembelajaran) terjemahan Achmad Fawid dan Atellia Mirza. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Prihatini Ainia. (2015). *Master Bahasa Indonesia : Panduan Tata Bahasa Indonesia Lengkap*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

- Rukmini A. (2020). Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Pembelajaran PKN Sekolah Dasar. *Jurnal Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 3.
- Sila Tri indriyani dkk. (2021). Pembelajaran Pemahaman Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). *Journal of Elementary Education*. Vol. 04. No. 04.
- Siregar Torang. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Recount dikelas X-1 SMAN 1 Padangsidimpuan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. Vol. 1. No. 2 .
- Situmorang. (2020). Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian. *KAKIFIKOM: Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer*.
- Sonia Rahel ambarita. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 5.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tanjung Rahman. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Sticck Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tashania*.
- Vitrian Desti dkk. (2023). Peningkatan Kemampuan Mmembaca Pemahaman Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas V SDN Kepuharjo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 08. No. 03.
- Zarisman Faiz dkk. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunnkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think*

Pair Share pada Kelas V Sekolah Dasar. *science and education journal*. Vol. 1. No. 1.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 17 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Indri Amanah tanggal 20 Januari 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd** **198408262009121008**
2. **Dr. Agita Misriani, M.Pd** **198908072019032007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Indri Amanah**

N I M : **21591099**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berfaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 20 Januari 2025
Dekan,

/Sutarno

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 344 /In.34/FT/PP.00.9/03/2025 06 Maret 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Indri Amanah
NIM : 21591099
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Think Pair (TPS) terhadap Kemampuan Pemahaman
Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian : 06 Maret s.d 06 Juni 2025
Tempat Penelitian : SDIT Khoiru Ummah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN

Nomor: 503/100326049/IP/DPMPSTP/III/2025

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : tanggal -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : INDRI AMANAH
 NIM : 21591099
 Program Studi/Fakultas : PGM/ TARBIYAH
 Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDIT KHOIRU UMMAH**
 Lokasi Penelitian : SDIT KHOIRU UMMAH
 Waktu Penelitian : 2025-03-13 s/d 2025-06-06
 Pernanggung Jawab : INDRI AMANAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 13 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 4

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SDIT KHOIRU UMMAH KELAS VC**A. INFORMASI UMUM MODUL**

Nama Penyusun	: INDRI AMANAH
Instansi/Sekolah	: SDIT KHOIRU UMMAH
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 6 JP X 35 Menit (3 X Pertemuan)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Fase	: C
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Jumlah siswa	: 29 orang
Target siswa	: Siswa Reguler
Kata Kunci	: Skimming (Membaca sekilas) : Ringkasan : Ide Pokok : Kalimat Utama dan Penjelas : Kata Penghubung : Imbuhan Pe-an

B. Kompetensi Awal

Siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa yang berkaitan dengan membaca sekilas, ringkasan, ide pokok, kalimat utama dan penjelas, kata penghubung dan imbuhan Pe-an,

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Dimensi : berdo'a sebelum belajar dan saling menghargai

2. Mandiri

Dimensi : kesadaran akan diri sendiri dan mengenal diri sendiri, dan refleksi diri

3. Kreatif

Dimensi : menghasilkan gagasan dan keluwesan dalam berpikir dalam mencari alternative solusi permasalahan

D. SKL Sekolah Islam Terpadu

Berkepribadian Matang dan BerakhlakMulia

- Memiliki sikap percaya diri yang berlandaskan pada nilai nilai kebenaran
- Terbiasa menghormati orang lain
- Terbiasa berfikir positif kepada orang lain
- Memiliki adab berbicara dengan orang lain
- Menjadi Pribadi yang Bersungguh-sungguh, disiplin & mampu mengendalikan diri.
- Mampu mengendalikan emosi
- Memiliki Wawasan yang Luas

E. Sarana dan prasarana

1. Buku siswa kelas V
2. alat tulis
3. lembar kerja

F. Metode dan Model Pembelajaran

Think Pair Share (TPS)

G. Kompetensi Inti

1. Capaian Pembelajaran (CP) Fase C

a. Menyimak

- peserta didik menyimak dengan seksam, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.
- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.

b. Membaca dan memirsa

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.
- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

c. Berbicara dan Mempresentasikan

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.

2. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Menyimak

- Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan atau membaca sendiri, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.

Berdiskusi

- Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyampaikan pendapat dengan aktif.

Membaca

- Melalui kegiatan membaca sekilas atau skimming, siswa dapat mengetahui gambaran besar atau ide pokok dalam teks dengan benar.
- Melalui kegiatan mengisi tabel homonym, peserta didik dapat memahami kata-kata yang memiliki makna jamak dengan tepat.

Pertemuan 2**Membaca**

- Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membuat ringkas dari sebuah teks dengan baik dan benar.

Berdiskusi

- Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta dapat mengemukakan pendapat dengan jelas, serta dapat menanggapi perbedaan pendapat dari kelompok lain dan mendiskusikannya kembali dengan baik.

Pertemuan 3**Membaca**

- Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat mengetahui imbuhan Pe-an dan kata penghubung dalam membuat teks dengan baik dan benar.

Berdiskusi

- Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta didik dapat bertukar pikiran dengan yang lain tentang bagaimana penggunaan kata imbuhan Pe-an dan berbagai macam kata penghubung yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan 4

Membaca

- Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menemukan ide pokok serta kalimat utama dan kalimat penjelas dalam sebuah teks dengan cepat dan tepat.
- Melalui kegiatan mencari kalimat utama dan kalimat penjelas, peserta didik dapat mengenali kosakata baru dalam kalimat dengan benar.

Berdiskusi

- Melalui kegiatan presentasi, peserta didik mampu mencari informasi pendukung dari berbagai sumber dan mempresentasikannya dengan baik.

3. Keterampilan Proses

a. Mengamati

Pada fase C, Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya dan mencari persamaan dan perbedaannya.

b. Mempertanyakan dan memprediksi

Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya

c. Merencanakan dan melakukan penyelidikan

Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang

diajukan. Melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana

d. Memproses, menganalisis data dan informasi

Peserta didik mengolah data dalam bentuk tabel dan grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Membandingkan data dengan prediksi dan memberikan alasan berdasarkan bukti.

e. Mengevaluasi dan Refleksi

Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan.

f. Mengkomunikasi Hasil

Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argument dalam berbagai media.

4. Assemen

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

5. Jenis Assemen

- Presentasi
- Unjuk kerja
- Tertulis

H. Pemahaman Bermakna

- Siswa harus paham mengenai Membaca sekilas (Skimming), membuat ringkasan, ide pokok, kalimat utama dan pendukung, kata penghubung, imbuhan Pe-an.

- **Pertanyaan Pemantik**

- Anak-anak apakah pernah mendengar tentang membaca sekilas?, apakah melihat teksnya hanya sekilas saja?, bagaimana kita dapat membaca sekilas atau skimming?
- Anak-anak apakah pernah mendengar ringkasan?, apakah kalian pernah membuat ringkasan?, apakah mudah memahami sebuah teks yang panjang dengan hanya membaca ringkasan?
- Anak-anak pasti pernah mendengar apa itu ide pokok kan?, bagaimana kita menemukan ide pokok dalam sebuah teks?
- Apakah kalian tau jika dalam sebuah teks itu ada namanya kalimat utama dan kalimat pendukung?, bagaimana cara kita mengetahui mana kalimat utama dan pendukung?
- Apakah kalian pernah mendengar kata penghubung?, apa itu kata penghubung?, kapan kita memerlukan kata penghubung ini?
- Kita pernah belajar mengenai imbuhan, apa itu imbuhan?, bagaimana jika imbuhan Pe-an?, kata apa yang kalian ketahui yang menggunakan imbuhan Pe-an?

- **Indikator Keberhasilan**

- Siswa mampu memahami apa itu membaca sekilas, menganalisis langkah-langkah dalam membaca sekilas dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu membuat ringkasan, menganalisis langkah-langkah, ciri-ciri, dan mengetahui tujuan dari membuat ringkasan.
- Siswa mampu memahami apa itu ide pokok, dapat menganalisis letak ide pokok.

- Siswa mampu menganalisis kalimat utama dan pendukung, mengetahui ciri-ciri dan letak dari kalimat pendukung dan utama.
- Siswa mengetahui kata penghubung untuk sebab akibat, menganalisis fungsi dan letak dari kata penghubung sebab akibat.
- Siswa mampu menganalisis makna imbuhan Pe-an dan dapat membentuk kata imbuhan Pe-an.

I. Persiapan Belajar

Bab ini diawali dengan mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar, bagaimana aktivitas setiap manusia yang dilihat, hewan ataupun tumbuhan disekitar. Kemudian, peserta berdiskusi tentang bagaimana cara untuk menjaga bumi tempat kita tinggal, bagaimana cara menyayangi bumi agar makhluk hidup tidak punah. Selanjutnya, peserta didik dan guru berdiskusi tentang tugas yang biasa dilakukan di rumah. Ada siswa yang telah terbiasa dengan melakukan pekerjaan sehari-hari, ada pula yang tidak. Guru bisa memberikan semangat kepada peserta didik untuk mulai lebih banyak mandiri dan terlibat untuk membantu tugas keluarga dalam kegiatan sehari-hari.

J. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1	Deskripsi Kegiatan	Alokasi	Alat dan bahan
Pembuka	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a	5 menit	

	<p>dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>4. Siswa menyimak penyampaian guru tentang apa yang akan mereka pelajari dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
Kegiatan Inti	<p>1. Guru mengajukan pertanyaan pematik kepada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian sudah taat untuk membuang sampah pada tempatnya? • Bagaimana pendapat kalian tentang orang yang membuang sampah sembarangan? • Bagaimana jika bumi ini tidak ada tumbuhan karena telah ditebangi oleh manusia? 	50 menit	

	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana cara kita untuk memelihara bumi ini?• Selain membuang sampah pada tempatnya, apa saja yang sudah kalian lakukan untuk menjaga bumi ini? <ol style="list-style-type: none">2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimak cerita “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” dan menunjuk peserta didik untuk secara bergantian membaca teks tersebut.3. Peserta didik menyimak teks yang dibacakan oleh teman yang lain.4. Guru mengajukan pertanyaan tentang teks yang telah dibacakan tersebut.5. Guru menjelaskan tentang membaca cepet atau skimming.6. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan isi cerita teks tersebut, melalui kegiatan setelah membaca.7. guru membagi peserta didik		
--	--	--	--

	<p>dalam beberapa kelompok kecil</p> <p>8. guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait.</p> <p>9. Setiap kelompok dipersilahkan untuk menjawab berbagai pertanyaan dan kelompok yang lain disarankan untuk menambahkan jawaban.</p>		
Penutup	<p>1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru memandu peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengapresiasi siswa, dan berdo'a bersama.</p>	5 menit	
Pertemuan 2	Deskripsi Kegiatan	Waktu	Alat dan

			bahan
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Siswa menyimak penyampaian guru tentang apa yang akan mereka pelajari dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan pematik kepada peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian sudah pernah mendengar kata 	50 menit	

	<p>ringkasan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian membuat ringkasan dari suatu teks yang panjang? <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi ringkasan. 3. Guru memberikan pertanyaan panduan yang akan digunakan setiap siswa untuk membantunya membuat ringkasan dalam cerita. 4. Guru membacakan teks berjudul “Sumber Energi Terbarukan” 5. Peserta didik menyimak teks yang dibacakan guru 6. Peserta didik menggunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari teks yang dibacakan. 7. Guru membuat kelompok bersama teman sebangku. 8. Setiap kelompok berdiskusi dan mengabungkan catatan 		
--	--	--	--

	<p>informasi menjadi suatu ringkasan,</p> <p>9. Setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan ringkasan cerita yang mereka buat.</p> <p>10. Guru meminta Kelompok lain untuk menambahkan atau memberikan kritik dan saran untuk kelompok yang maju kedepan.</p>		
Penutup	<p>1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru memandu peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengapresiasi siswa, dan berdo'a bersama.</p>	5 menit	
Pertemuan 3	Deskripsi Kegiatan	Waktu	Alat dan bahan
Pembuka	1. Kelas dibuka dengan salam,		

	<p>menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Siswa menyimak penyampaian guru tentang apa yang akan mereka pelajari dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan pematik kepada peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Apa kalian pernah mendengar kata ide pokok? • Bagaimana jika kalimat utama dan kalimat penjelas dalam sebuah 		

	<p>teks?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”. 3. Guru menjelaskan contoh penjelasan dari ide pokok, Kalimat utama dan kalimat penjelas. 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi. 5. Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan yang disampaikan oleh guru. 6. Guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok. 7. Guru meminta setiap kelompok untuk mengisi tabel yang ada pada buku siswa. 8. Setiap kelompok mendiskusikan tabel yang berisi ide pokok, kalimat utama dan kalimat penjelas. 9. Guru memberikan arahan 		
--	---	--	--

	<p>pada kelompok yang mengalami kendala dalam mengerjakan tugasnya.</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.</p> <p>11. Guru memandu jalannya diskusi dalam pembelajaran.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang telah dilakukan. 2. Guru memandu peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengapresiasi siswa, dan berdo'a bersama. 		
Pertemuan 4	Deskripsi Kegiatan	Waktu	Alat dan Bahan
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 		

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Siswa menyimak penyampaian guru tentang apa yang akan mereka pelajari dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 		
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan pematik kepada peserta didik 2. Apakah kalian sudah pernah mendengar apa itu kata penghubung? 3. Pernahkan kalian menumui kata dengan imbuhan Pe-an? 4. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kembali teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang 		

	<p>Sampah”</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru mengajak peserta didik untuk mencari kosakata baru, mencari kata dengan imbuhan Pe-an dan membuat kalimat dengan kosakata tersebut.6. Peserta didik membuat kalimat dari kosakata baru yang mereka temukan.7. Guru meminta setiap peserta didik menyebutkan kalimat yang telah dibuat.8. Guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok.9. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata dengan imbuhan Pe-an dan mengerjakan latihan pada buku siswa .10. Setiap kelompok membuat kalimat dengan kata imbuhan Pe-an dan mengerjakan latihan pada buku siswa dan		
--	---	--	--

	<p>mendiskusikannya bersama-sama.</p> <p>11. Guru memberikan arahan pada kelompok yang mengalami kendala dalam mengerjakan tugasnya.</p> <p>12. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.</p> <p>13. Guru memandu jalannya diskusi dalam pembelajaran</p>		
Penutup	<p>1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru memandu peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengapresiasi siswa, dan berdo'a bersama</p>		

Pelaksanaan Asesmen	
<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none">  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.  Mengamati refleksi peserta didik. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none">  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none">  Presentasi 	
Pengayaan dan Remedial	
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none">  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi 	<p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none">  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
Kriteria Penilaian :	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 	
Rubrik Penilaian :	
Rubrik Penilaian	

No	Nama Peserta didik	Menemukan informasi teks	Menyimpulkan isi teks	Menafsirkan makna tersirat	Memberikan tanggapan /opini	Ketepatan menjawab soal
1	Almira Qisya Wijaya					
2	Abdurrahman Husain Harahap					
3	Adzkia Putri Rilian					
4	Alfath Fatris Mahadewa					
5	Alfian Rizqy Mutha					
6	Anindya Pradiarti Kusuma					
7	Aprilio Rafi Yutaka					
8	Arjuna Ahmad Fakhraza					
9	Askana Sakh1 Adam					
10	Athiyah Vitra Khayyirah					
11	Dinda Adzkya Laifatunnisa					

12	Dzakira Luthfia Andhira					
13	Faeyza Alifio					
14	Farros M. Rauf					
15	Fiqqy Birrul Allbar Pratama					
16	Kirana salsabila					
17	M. Alwi Akbar					
18	M. Andreas Al-Abbbie					
19	M. Carlen hafidz masato					
20	M. Dhafin Rafandra					
21	Muhammad Abdul Bari'					
22	Muhammad Akbar Tanjung					
23	Muhammad Febryan Alvino					
24	Muhammad Ghifari Zakawali					

25	Nabilah Hasinil jannah													
26	Naila Aziza													
27	Naufal Rafif Sabian													
28	Qalesya Putri Nagita													
29	Rafifa Alya Khairunnisa													
30	Syakirah Attiqah													
<p>Kolom Aspek perilaku di isi dengan angka yang sesuai dengan kriteria</p> <p>4 = sangat baik</p> <p>3 = baik</p> <p>2 = cukup</p> <p>1 = kurang</p> <p style="text-align: center;">Instrument Penilaian untuk Menemukan Informasi dalam Teks</p> <p>Isilah kolom dengan nama peserta didik</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="background-color: #008080; color: white;">Sangat mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik</td> <td style="background-color: #008080; color: white;">Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik</td> <td style="background-color: #008080; color: white;">Cukup Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik</td> <td style="background-color: #008080; color: white;">Belum Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #008080; color: white;">Nilai = 4</td> <td style="background-color: #008080; color: white;">Nilai = 3</td> <td style="background-color: #008080; color: white;">Nilai = 2</td> <td style="background-color: #008080; color: white;">Nilai = 1</td> </tr> </table>							Sangat mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik	Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik	Cukup Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik	Belum Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik	Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1
Sangat mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik	Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik	Cukup Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik	Belum Mampu Menemukan informasi dalam teks dengan Baik											
Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1											

--	--	--	--

4= Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Instrument Penilaian untuk Menyimpulkan isi Teks

Isilah kolom dengan nama peserta didik

Sangat Mampu menyimpulkan isi teks Nilai = 4	Mampu Menyimpulkan isi Teks Nilai = 3	Cukup Mampu Menyimpulkan isi teks Nilai = 2	Belum Mampu menyimpulkan isi teks Nilai = 1

4= Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Instrument Penilaian Menafsirkan makna tersirat dalam teks

Isilah kolom dengan nama peserta didik

Sangat Mampu Menafsirkan makna tersirat dalam teks	Mampu Menafsirkan makna tersirat dalam teks	Mampu Menafsirkan makna tersirat dalam teks	Belum Mampu Menafsirkan makna tersirat dalam teks

Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1
4= Sangat Baik	3 = Baik	2 = Cukup	1 = Kurang

Instrumen Penilaian memberikan Tanggapan / Opini

Isilah kolom dengan nama peserta didik

Sangat Mampu Memberikan tanggapan/opini	Mampu Memberikan tanggapan/ opini	Cukup Mampu Memberikan tanggapan/ opini	Belum Mampu Memberikan tanggapan/ opini
Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1
4= Sangat Baik	3 = Baik	2 = Cukup	1 = Kurang

Instrument penilaian ketepatan menjawab soal

Isilah dengan nama peserta didik

Sangat Mampu Menjawab soal dengan baik	Mampu Menjawab soal dengan baik	Cukup Mampu Menjawab soal dengan baik	Belum Mampu Menjawab soal dengan baik
Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1
4= Sangat Baik	3 = Baik	2 = Cukup	1 = Kurang

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di	

	kemudian hari?	
5	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?	
6	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

K. Lampiran

LEMBAR KERJA PESERTA DIIDK

Pertemuan 1

Bekerjalah dengan teman satu kelompok kalian.

Kegiatan Setelah Membaca

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	•
•	•
•	•
•	•
•	•

Pertemuan 2

Bekerjasamalah dengan teman satu kelompok

Baca kembali secara seksama teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”

Gabungkan jawaban untuk membuat sebuah ringkasan dengan menggunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
Ringkasan:		

Sekarang, simaklah sebuah teks berjudul “Sumber Energi Terbarukan” yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, gunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari teks. Setelah itu, gabungkan catatan informasi tadi menjadi sebuah ringkasan.

RINGKASAN

Judul : _____

Pertemuan 3

Pertemuan 4

Perhatikan contoh penjelasan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas untuk paragraf 1 di bawah ini.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	<ul style="list-style-type: none"> Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.
2.			
3.			
4.			

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah melengkapi tabel di atas untuk paragraf 2 sampai 4.

Latihan

Menebak makna kata imbuhan pe-an.

Tentukan makna kata pe-an pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. Program 3M dapat menjadi solusi penanggulangan sampah.

- menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan
Kata dasar:

2. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir.

- menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan
Kata dasar:

3. Banyaknya pepohonan menjadikan suasana di taman kota ini sejuk dan asri.

- menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan
Kata dasar:

4. Banyak warga di pedesaan memanfaatkan ampas tahu untuk pakan ternak.

- menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan
Kata dasar:

5. Banjir yang melanda saat musim hujan membuat banyak warga tinggal di pengungsian.

- menyatakan tempat menyatakan proses menyatakan kumpulan
Kata dasar:

Lampiran 5
Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Kelas						
Kemampuan	Pretest Kelas	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Pemahaman	Eksperimen						
membaca	Posttest Kelas	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Eksperimen						
	Pretest Kelas Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Posttest Kelas Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

		Kelas		Statistic	Std. Error
Kemampuan	Pretest Kelas	Mean		48.33	1.684
Pemahaman	Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.89	
membaca			Upper Bound	51.78	
		5% Trimmed Mean		48.43	
		Median		45.00	
		Variance		85.057	
		Std. Deviation		9.223	
		Minimum		30	
		Maximum		65	
		Range		35	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		.034	.427

	Kurtosis		-451	.833
Posttest Kelas	Mean		82.33	1.168
Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.94	
		Upper Bound	84.72	
	5% Trimmed Mean		82.41	
	Median		82.50	
	Variance		40.920	
	Std. Deviation		6.397	
	Minimum		70	
	Maximum		95	
	Range		25	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-.132	.427
	Kurtosis		-.605	.833
Pretest Kelas	Mean		53.00	1.450
Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.03	
		Upper Bound	55.97	
	5% Trimmed Mean		52.78	
	Median		50.00	
	Variance		63.103	
	Std. Deviation		7.944	
	Minimum		40	
	Maximum		70	
	Range		30	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.440	.427
	Kurtosis		-.305	.833
Posttest Kelas	Mean		77.33	1.329

Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.62	
		Upper Bound	80.05	
	5% Trimmed Mean		77.41	
	Median		75.00	
	Variance		52.989	
	Std. Deviation		7.279	
	Minimum		60	
	Maximum		90	
	Range		30	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.035	.427
	Kurtosis		-.232	.833

Homogenitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan	Posttest Kelas	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Pemahaman	Eksperimen						
membaca	Posttest Kelas Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Kemampuan Pemahaman membaca	Posttest Kelas Eksperimen	Mean	82.33
		95% Confidence Interval for Mean	79.94
		Lower Bound	
		Upper Bound	84.72
		5% Trimmed Mean	82.41
		Median	82.50
		Variance	40.92
			0
		Std. Deviation	6.397
		Minimum	70
		Maximum	95
		Range	25
		Interquartile Range	8
		Skewness	-.132
	Kurtosis	-.605	.833
	Posttest Kelas Kontrol	Mean	77.33
		95% Confidence Interval for Mean	74.62
		Lower Bound	
		Upper Bound	

	Upper Bound	80.05	
	5% Trimmed Mean	77.41	
	Median	75.00	
	Variance	52.98	
		9	
	Std. Deviation	7.279	
	Minimum	60	
	Maximum	90	
	Range	30	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	.035	.427
	Kurtosis	-.232	.833

Uji regresi linier sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model TPS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Membaca

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.295	5.371

a. Predictors: (Constant), Model TPS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.829	1	378.829	13.130	.001 ^b
	Residual	807.838	28	28.851		
	Total	1186.667	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Membaca

b. Predictors: (Constant), Model TPS

Lampiran 6
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VA Al-Hakim (Kontrol)

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Aliya Khanza Azkadhina	60	70
2	Alvin Giofiko	65	75
3	Azra Iander Alfatih	50	80
4	Athalla Musyaffa Sardi	45	75
5	Aulia Izzuatunnisa	50	70
6	Bilqis Humaira Assyauqi	50	85
7	Diki Alfian	50	70
8	Fathiinah Al Haafizah	45	60
9	Fathir Azzahir	45	75
10	Fauzan Al Fiqri	70	85
11	Fayaz Rayyan Aqila	70	90
12	Fida'iy Azmi	40	75
13	Ghadira Arisha Rasha	60	90
14	Hidayatullah Al Muaddid	60	80
15	Ibaiz Al Farid	55	70
16	Jihan Talita Ulfa	60	80
17	Kirannia Medhiva Arwiska	55	90
18	M. Arkan Al Fajri	55	75
19	Muhammad Agha Zaidan Al-Ghifari	60	85
20	Muhammad Ahza Danish	60	70
21	Muhammad Muadz Rusdi	50	75
22	Muhammad Rafif Adzaki	45	75
23	Nadia Alfatih	50	85
24	Nasyita Qothurunnada	45	80
25	Nirwasita Zahwa Ramadhan	50	70
26	Qoiser Abiy Delair	45	75
27	Raisa Fakhriyah Rohman	55	70
28	Sekfika Trisnada	50	85
29	Shafa Aafiyah Ramadhani Mustofa	40	75
30	Ukhti Zakiatun Nufus	55	80

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VC Al-Adl (Ekperiment)

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Almira Qisya Wijaya	40	80
2	Abdurrahman Husain Harahap	50	90
3	Adzkia Putri Rilian	45	85
4	Alfath Fatris Mahadewa	40	80
5	Alfian Rizqi Mutha	55	90
6	Anindya Pradiarti Kusuma	50	85
7	Aprilio Rafi Yutaka	60	90
8	Arjuna Ahmad Fakhraza	40	70
9	Askana Sakhi Adam	45	75
10	Athiyah Vitra Khayyira	45	80
11	Dzakira Luthfia Andhira	65	85
12	Dinda Adzkya Lafatunnisa	55	80
13	Faeyza Alifio	45	75
14	Farros M. Rauf	55	85
15	Fiqqi Birrul Albar Pratama	45	85
16	Kirana Salsabila	40	80
17	M. Alwi Akbar	55	90
18	M. Andreas Al- Abbbie	50	70
19	M. Carlen Hafidz Masato	60	95
20	M. Dhafin Rafandra	50	90
21	Muhammad Abdul Bari	30	80
22	Muhammad Akbar Tanjung	60	85
23	Muhammad Febriyan Alvino	45	75
24	Muhammad Ghifari Zakawali	45	80
25	Nabilah Hasinil Jannah	30	75
26	Naila Aziza	65	90
27	Naufal Fafif Sabian	40	85
28	Qalesya Putri Nagita	45	85
29	Rafifah Alya Khairunnisa	60	80
30	Syakirah Atiiqah	40	75

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Nama : Alvin ...
 Kelas : ...

Perintah pengerjaan:

- Mengisi nama dengan *nama lengkap* di kelas terlebih dahulu
- Berikut tanda atung (X) pada setiap satu jawaban yang paling benar
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 45 menit
- Dilarang bekerjasama dengan teman sebangkunya

Pilihlah Salah Satu Jawaban a,b,c dan d dengan tepat!

- Membaca secara garis besar untuk mendapatkan gambaran umum dari isi buku atau teks tersebut disebut dengan membaca...
 a. Sekilas atau skimming
 b. Mendetail
 c. Intensif
 d. Cepat
- Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terdapat lebih dari 17.000 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Pulau-pulau tersebut memiliki keindahan alam yang indah dari pegunungan yang hijau hingga pantai yang eksotis. Kesejahteraan budaya menjadi ciri khas Indonesia, dengan ratusan suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan bahasa yang berbeda. Indonesia juga kaya juga akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam, dan tambang lainnya. Potensi sumber daya alam ini perlu dikelola dengan bijak agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.
 Jika kamu membaca sekilas teks tersebut, informasi utama apa yang bisa kamu dapatkan?
 a. Jumlah pulau di Indonesia
 b. Keindahan pantai-pantai di Indonesia
 c. Kesejahteraan budaya Indonesia
 d. Gambaran umum tentang Indonesia sebagai Negara kepulauan yang kaya

berpikir kritis. Selain itu, membaca juga menjadi sarana hiburan dan relaksasi, membantu kita melepaskan stres dan menikmati petualangan imajinasi tanpa batas!

Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan contoh ringkasan yang baik dari sebuah paragraf diatas?

- Membaca itu penting dan menyenangkan.
- Membaca dapat menambah pengetahuan, memperluas cakwala, dan meningkatkan kemampuan berpikir.
- Membaca adalah kegiatan yang harus dilakukan setiap hari agar pintar.
- Membaca membantu kita bisa pergi ke mana saja melalui buku.

7. Apa tujuan utama membaca sebuah buku?
 a. Untuk menambah teks menjadi lebih panjang
 b. Untuk meningkatkan semua informasi yang tidak penting
 c. Untuk memudahkan dan menyampaikan inti teks secara efektif
 d. Untuk mengubah teks menjadi bentuk yang berbeda

8. Apa yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?
 a. Kalimat terpanjang dalam paragraf
 b. Informasi paling detail dalam paragraf
 c. Jawaban utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf
 d. Kesimpulan dari seluruh paragraf

9. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Hal tersebut disebabkan tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya, masyarakat Indonesia belum bisa mengelola paragraf di atas adalah...
 a. Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis
 b. Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam
 c. Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain
 d. Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah

10. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri, dan obat. Salah

d. Menurut paragraf diatas, kita bisa melihat jika kalimat pertama merupakan kalimat utama dari paragraf tersebut, sedangkan kalimat lainnya menjadi kalimat penjelas dari kalimat utama yang ada

14. Kalimat penekanan memiliki ciri-ciri, kecuali...
 a. Kalimatnya diletakkan setelah atau sebelum kalimat utama
 b. Kalimatnya menggunakan titik pada teks
 c. Kalimatnya independen, bisa berdiri sendiri
 d. Kalimatnya tidak rancu dan mudah dibaca

15. Perhatikan paragraf berikut!
 (1) Famenan pada merupakan sumber makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. (2) Famenan ini menghasilkan beras yang berkualitas disebut dengan beras. (3) Famenan juga menghasilkan kacang kedelai yang digunakan sebagai sumber energi. (4) Selain kedelai, famenan juga menghasilkan vitamin dan mineral.

Kalimat utama paragraf di atas adalah...
 a. (1)
 b. (2)
 c. (3)
 d. (4)

16. Perhatikan tabel kata penghubung dibawah ini!

No	Kata penghubung	Fungsi kata penghubung
1	Sebelum - Setelah	Mengurutkan atau menunjukkan bagian kalimat
2	Karena, Sebab	Menjelaskan kalimat yang terjadi akibat atau sebab tertentu
3	Bagikan - Sempai	Mengatakan atau meringkaskan bagian kalimat
4	Agar, Supaya	Mengungkapkan tujuan dari suatu tindakan
5	Yaitu, Apadua	Mengungkapkan dan hal dan mendefinisikannya

Berdasarkan tabel diatas, kata penghubung yang sesuai dengan fungsinya adalah?

3. Bayangkan kamu sedang mencari informasi tentang cara membuat layang-layang. Dari beberapa sumber berikut, manakah yang paling tepat untuk kamu skimming terlebih dahulu?
 a. Novel petualangan yang tokoh utamanya bermain layang-layang
 b. Buku ensiklopedia tentang sejarah layang-layang di berbagai Negara
 c. Artikel di internet dengan judul "Langkah-langkah mudah membuat layang-layang sendiri!"
 d. BlogGif tokoh pemenuh layang-layang modern

4. Perhatikan alinea-alinea berikut!
 I. Agar teks lebih terlihat menarik
 II. Untuk mempersingkat waktu membaca tanpa kehilangan informasi penting
 III. Agar bisa mengahfali semua kata dalam teks
 IV. Untuk memudahkan mengingat materi

Keterangan diatas yang menjadi alasan mengapa membuat ringkasan penting dalam memahami sebuah teks yang panjang adalah?
 a. I dan II
 b. II dan III
 c. II dan IV
 d. IV dan II

5. Perhatikan langkah-langkah berikut:
 A. Menentukan ide pokok setiap paragraf
 B. Menuliskan semua kalimat dalam teks
 C. Menghilangkan contoh dan ilustrasi
 D. Memantapkan pendapat pribadi

Langkah yang tepat dalam membuat ringkasan adalah...
 a. A dan B
 b. A dan C
 c. B dan D
 d. C dan D

6. "Melalui kegiatan membaca buku, kita dapat menambah pengetahuan, meningkatkan dan memperluas cakwala dan meningkatkan kemampuan

satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia. Ide pokok paragraf di atas adalah...
 a. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan
 b. Pohon bermanfaat sebagai sumber industri
 c. Pohon bermanfaat sebagai sumber obat
 d. Manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya

11. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan ide pokok selain membaca dan menandai adalah?
 a. Berdebat dengan teman sebangku
 b. Berdebat dengan teman sekelas
 c. Berdiskusi bersama
 d. Melamun

12. Perhatikan contoh kalimat utama dibawah ini!
 "Keterampilan tingkasan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah!"
 Mengapa kalimat diatas dapat dikatakan kalimat utama?
 a. Karena berisi keterangan tambahan
 b. Karena menggunakan gagasan utama
 c. Karena terdapat ide pokok atau inti permasalahan yang jelas
 d. Karena berisi rincian, contoh dan fakta

13. "Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia!"
 Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?
 a. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 b. Ide pokok paragraf diatas adalah "manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya"
 c. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat

satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia. Ide pokok lainnya adalah menghasilkan sumber pangan.

a. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan.
 b. Pohon bermanfaat sebagai sumber industri.
 c. Pohon bermanfaat sebagai sumber obat.
 d. Manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya

11. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan ide pokok selain membaca dan menandai adalah?
 a. Berdebat dengan teman sebangku
 b. Berdebat dengan teman sekelas
 c. Berdiskusi bersama
 d. Melamun

12. Perhatikan contoh kalimat utama dibawah ini!
 "Keterampilan tingkasan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah!"
 Mengapa kalimat diatas dapat dikatakan kalimat utama?
 a. Karena berisi keterangan tambahan
 b. Karena menggunakan gagasan utama
 c. Karena terdapat ide pokok atau inti permasalahan yang jelas
 d. Karena berisi rincian, contoh dan fakta

13. "Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia!"
 Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?
 a. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 b. Ide pokok paragraf diatas adalah "manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya"
 c. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat

Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Nama : Nois - 42104
 Kelas : 5C

Petunjuk pengerjaan:

- Mengisi nama dengan **nama lengkap** dan kelas terlebih dahulu
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 45 menit
- Dilarang bekerjasama dengan teman sebangku

Pilihlah Salah Satu Jawaban a,b,c dan d dengan tepat!

- Ibu bersama Tini sedang menyiapkan peralatan memasak di dapur. Makna kata imbuhan "pe-an" pada kalimat di atas yaitu...
 - menyatakan kumpulan
 - menyatakan tempat
 - menyatakan waktu
 - menyatakan proses
- Andi ingin bermain sepak bola. _____ ia harus menyelesaikan pekerjaan rumahnya terlebih dahulu. Ia berjanji akan bermain sepak bola _____ pekerjaannya selesai.
 - Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi paragraf diatas secara berurutan adalah...
 - Oleh karena itu, jika
 - Karena, sebelum
 - Meskipun, jika
 - Namun, setelah
- Apa yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?
 - Gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf
 - Kalimat terpanjang dalam paragraf
 - Kesimpulan dari seluruh paragraf
 - Informasi paling detail dalam paragraf

8. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Hal tersebut disebabkan tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya, masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain. Ide pokok paragraf di atas adalah ...

- Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
- Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain.
- Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis
- Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah

9. Fungsi utama kata penghubung adalah

- Memberikan penekanan pada kalimat
- Menjelaskan makna suatu kata
- Membuat kalimat menjadi lebih panjang
- Menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat atau antar kalimat

10. Perhatikan paragraf berikut!
 (1) Tanaman padi merupakan sumber makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. (2) Tanaman ini menghasilkan beras yang kemudian diolah menjadi nasi. (3) Nasi mengandung karbohidrat yang diperlukan tubuh sebagai sumber energi. (4) Selain karbohidrat, nasi juga mengandung vitamin dan mineral.
 Kalimat utama paragraf di atas adalah ...

- (4)
- (3)
- (2)
- (1)

11. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir. Makna imbuhan "pe-an" pada kata yang dicetak miring adalah menyatakan...

- Proses
- Kumpulan
- Tempat
- Hasil

perlu dikelola dengan bijak agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia."

Jika kamu membaca sekilas teks tersebut, informasi utama apa yang bisa kamu dapatkan?

- Gambaran umum tentang Indonesia sebagai Negara kepulauan yang kaya
- Jumlah pulau di Indonesia
- Keanekaragaman budaya Indonesia
- Keindahan pantai-pantai di Indonesia

15. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan ide pokok selain membaca dan menandai adalah?

- Berdiskusi bersama
- Berdebat dengan teman sebangku
- Berkelahi dengan teman sekelas
- Melamun

16. Perhatikan alasan-alasan berikut :

- i. Agar teks lebih terlihat menarik
- ii. Untuk mempersingkat waktu membaca tanpa kehilangan informasi penting
- iii. Agar bisa menghafal semua kata dalam teks
- iv. Untuk memudahkan mengingat materi

 Keterangan diatas yang menjadi alasan mengapa membuat ringkasan penting dalam memahami sebuah teks yang panjang adalah?

- iv dan ii
- iii dan iv
- ii dan iii
- i dan ii

17. Bayangkan kamu sedang mencari informasi tentang cara membuat layang-layang. Dari beberapa sumber berikut, manakah yang paling tepat untuk kamu skimming terlebih dahulu?

- Artikel di internet dengan judul "Langkah-langkah mudah membuat layang-layang sendiri"
- Novel petalangan yang tokoh utamanya bermain layang-layang

- Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri, dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia. Ide pokok paragraf di atas adalah ...
 - Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan.
 - Pohon bermanfaat sebagai sumber industri.
 - Manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 - Pohon bermanfaat sebagai sumber obat.
- Apa tujuan utama meringkas sebuah teks?
 - Untuk menghilangkan semua informasi yang tidak penting
 - Untuk mengubah teks menjadi bentuk yang berbeda
 - Untuk membuat teks menjadi lebih panjang
 - Untuk memahami dan menyampaikan inti teks secara efektif
- "Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia"
 Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?
 - Menurut paragraf diatas, kita bisa melihat jika kalimat pertama merupakan kalimat utama dari paragraf tersebut, sedangkan kalimat lainnya menjadi kalimat penjelas dari kalimat utama yang ada
 - Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat
 - Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 - Ide pokok paragraf diatas adalah "manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya"
- Membaca secara garis besar untuk mendapatkan gambaran umum dari isi buku atau teks bacaan disebut dengan membaca...
 - Mendada
 - Intensif
 - Cepat
 - Sekilas atau skimming

12. Perhatikan tabel kata penghubung dibawah ini

No	Kata penghubung	Fungsi kata penghubung
1	Setelah, Sebelum	Menegaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
2	Karena, Sebab	Menjelaskan kejadian yang terjadi akibat suatu sebab tertentu
3	Bagaimana, Seperti	Menegaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
4	Agar, Supaya	Menjelaskan tujuan dari suatu tindakan
5	Yaitu, Apalagi	Menghubungkan dua hal dan membandingkannya

Berdasarkan tabel diatas, kata penghubung yang sesuai dengan fungsinya adalah?

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 4

13. Perhatikan contoh kalimat utama dibawah ini:
 "kebersihan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah"
 Mengapa kalimat diatas dapat dikatakan kalimat utama?

- Karena berisi rincian, contoh dan fakta
- Karena terdapat ide pokok atau inti permasalahan yang jelas
- Karena menguraikan gagasan utama
- Karena berisi keterangan tambahan

14. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terdapat lebih dari 17.000 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Pulau-pulau tersebut memiliki keindahan alam yang, mulai dari pegunungan yang hijau hingga pantai yang eksotis. Keanekaragaman budaya menjadi ciri khas Indonesia, dengan ratusan suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan bahasa yang berbeda. Indonesia juga kaya juga akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam, dan tambang lainnya. Potensi sumber daya alam ini

c. Biografi tokoh penemu layang-layang modern
 d. Buku ensiklopedia tentang sejarah layang-layang diberbagai Negara

18. "Melalui kegiatan membaca buku, kita dapat menambah pengetahuan, meningkatkan dan memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, membaca juga menjadi sarana hiburan dan relaksasi, membantu kita melepaskan stress dan menikmati petualangan imajinasi tanpa batas"
 Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan contoh ringkasan yang baik dari sebuah paragraf diatas?

- a. Membaca itu penting dan menyenangkan.
- b. Membaca membuat kita bisa pergi ke mana saja melalui buku.
- c. Membaca adalah kegiatan yang harus dilakukan setiap hari agar pintar
- d. Membaca dapat menambah pengetahuan, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berpikir.

19. Perhatikan langkah-langkah berikut :

- A. Menentukan ide pokok setiap paragraf
- B. Menulis ulang semua kalimat dalam teks
- C. Menghilangkan contoh dan ilustrasi
- D. Menambahkan pendapat pribadi

 Langkah yang tepat dalam membuat ringkasan adalah...

- a. C dan D
- b. A dan B
- c. A dan C
- d. B dan D

20. Kalimat pendukung memiliki ciri-ciri, kecuali...

- Kalimatnya independen, bisa berdiri sendiri
- Kalimatnya menjelaskan topik pada teks
- Kalimatnya diletakkan setelah atau sebelum kalimat utama
- Kalimatnya tidak rinci dan mudah dibaca

Hasil Pretest Kelas Kontrol

nama: Muhammad Rizki
 Nama : Muhammad Rizki
 Kelas : 5A
 Petunjuk pengerjaan:

- Mengisi nama dengan *nama lengkap* dan kelas terlebih dahulu
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 45 menit
- Dilarang bekerjasama dengan teman sebangku

Pilihlah Salah Satu Jawaban a,b,c dan d dengan tepat!

- Membaca secara garis besar untuk mendapatkan gambaran umum dari isi buku atau teks bacaan disebut dengan membaca...
 a. Sekilas atau skimming
 b. Memindai
 c. Intensif
 d. Cepat
- Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terdapat lebih dari 17.000 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Pulau-pulau tersebut memiliki keindahan alam yang, mulai dari pegunungan yang hijau hingga pantai yang eksotis. Keanekaragaman budaya menjadi ciri khas Indonesia, dengan ratusan suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan bahasa yang berbeda. Indonesia juga kaya juga akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam, dan tambang lainnya. Potensi sumber daya alam ini perlu dikelola dengan bijak agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.
 Jika kamu membaca sekilas teks tersebut, informasi utama apa yang bisa kamu dapatkan?
 a. Jumlah pasti pulau di Indonesia
 b. Keindahan pantai-pantai di Indonesia
 c. Keanekaragaman budaya Indonesia
 d. Gambaran umum tentang Indonesia sebagai Negara kepulauan yang kaya

berpikir kritis. Selain itu, membaca juga menjadi sarana hiburan dan relaksasi, membantu kita melepaskan stress dan menikmati petualangan imajinasi tanpa batas

Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan contoh ringkasan yang baik dari sebuah paragraf diatas?

- Membaca itu penting dan menyenangkan.
- Membaca dapat menambah pengetahuan, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berpikir.
- Membaca adalah kegiatan yang harus dilakukan setiap hari agar pintar.
- Membaca membuat kita bisa pergi ke mana saja melalui buku.

- Apa tujuan utama meringkas sebuah teks?
 a. Untuk membuat teks menjadi lebih panjang
 b. Untuk menghilangkan semua informasi yang tidak penting
 c. Untuk memahami dan menyampaikan inti teks secara efektif
 d. Untuk mengubah teks menjadi bentuk yang berbeda
- Apa yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?
 a. Kalimat terpanjang dalam paragraf
 b. Informasi paling detail dalam paragraf
 c. Gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf
 d. Kesimpulan dari seluruh paragraf
- Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Hal tersebut disebabkan tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya, masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain. Ide pokok paragraf di atas adalah...
 a. Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis
 b. Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
 c. Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain.
 d. Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah.
- Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri, dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia.
 Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?
 a. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 b. Ide pokok paragraph diatas adalah "manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya"
 c. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industry dan obat

d. Menurut paragraph diatas, kita bisa melihat jika kalimat pertama merupakan kalimat utama dari paragraph tersebut, sedangkan kalimat lainnya menjadi kalimat penjelas dari kalimat utama yang ada

- Kalimat pendukung memiliki ciri-ciri, kecuali ...
 a. Kalimatnya diletakkan setelah atau sebelum kalimat utama
 b. Kalimatnya menjelaskan topik pada teks
 c. Kalimatnya independen, bisa berdiri sendiri
 d. Kalimatnya tidak rancu dan mudah dibaca
- Perhatikan paragraf berikut!
 (1)Tanaman padi merupakan sumber makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. (2) Tanaman ini menghasilkan beras yang kemudian diolah menjadi nasi. (3) Nasi mengandung karbohidrat yang diperlukan tubuh sebagai sumber energi. (4) Selain karbohidrat, nasi juga mengandung vitamin dan mineral.
 Kalimat utama paragraf di atas adalah ...
 a. (1)
 b. (2)
 c. (3)
 d. (4)

Perhatikan tabel kata penghubung dibawah ini

No	Kata penghubung	Fungsi kata penghubung
1	Setelah, Sebelum	Mengakasi atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
2	Karena, Sebab	Menjelaskan kejadian yang terjadi akibat suatu sebab tertentu
3	Digaikan, Seperti	Mengakasi atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
4	Agar, Supaya	Menjelaskan tujuan dari suatu tindakan
5	Yaitu, Apalagi	Menghubungkan dua hal dan membandingkannya

Berdasarkan tabel diatas, kata penghubung yang sesuai dengan fungsinya adalah?

- Bayangkan kamu sedang mencari informasi tentang cara membuat layang-layang. Dari beberapa sumber berikut, manakah yang paling tepat untuk kamu skimming terlebih dahulu?
 a. Novel petualangan yang tokoh utamanya bermain layang-layang
 b. Buku ensiklopedia tentang sejarah layang-layang diberbagai Negara
 c. Artikel di internet dengan judul "Langkah-langkah mudah membuat layang-layang sendiri"
 d. Biografi tokoh penemu layang-layang modern
- Perhatikan alasan-alasan berikut :
 i. Agar teks lebih terlihat menarik
 ii. Untuk mempersingkat waktu membaca tanpa kehilangan informasi penting
 iii. Agar bisa menghafal semua kata dalam teks
 iv. Untuk memudahkan mengingat materi
 Keterangan diatas yang menjadi alasan mengapa membuat ringkasan penting dalam memahami sebuah teks yang panjang adalah?
 a. I dan II
 b. II dan III
 c. III dan IV
 d. IV dan II
- Perhatikan langkah-langkah berikut :
 A. Menentukan ide pokok setiap paragraf
 B. Menulis ulang semua kalimat dalam teks
 C. Menghilangkan contoh dan ilustrasi
 D. Menambahkan pendapat pribadi
 Langkah yang tepat dalam membuat ringkasan adalah...
 a. A dan B
 b. A dan C
 c. B dan D
 d. C dan D
- "Melalui kegiatan membaca buku, kita dapat menambah pengetahuan, meningkatkan dan memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia. Ide pokok paragraf di atas adalah ...
 a. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan.
 b. Pohon bermanfaat sebagai sumber industri.
 c. Pohon bermanfaat sebagai sumber obat.
 d. Manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
- Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan ide pokok selain membaca dan menandai adalah?
 a. Berdebat dengan teman sebangku
 b. Berkelahi dengan teman sekelas
 c. Berdiskusi bersama
 d. Melamun
- Perhatikan contoh kalimat utama dibawah ini:
 "kebersihan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah"
 Mengapa kalimat diatas dapat dikatakan kalimat utama?
 a. Karena berisi keterangan tambahan
 b. Karena menguraikan gagasan utama
 c. Karena terdapat ide pokok atau inti permasalahan yang jelas
 d. Karena berisi rincian, contoh dan fakta
- "Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industry dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia"
 Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?
 a. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 b. Ide pokok paragraph diatas adalah "manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya"
 c. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industry dan obat

- 1 dan 2
 2 dan 4
 3 dan 4
 d. 1 dan 3

- Fungsi utama kata penghubung dalam ...
 a. Memberikan penekanan pada kalimat
 b. Menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat atau antar kalimat
 c. Menjelaskan makna suatu kata
 d. Membuat kalimat menjadi lebih panjang
- Andi ingin bermain sepak bola. _____, ia harus menyelesaikan pekerjaan rumahnya terlebih dahulu. Ia berjanji akan bermain sepak bola _____ pekerjaannya selesai.
 Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi paragraph diatas secara berurutan adalah ...
 a. Oleh karena itu, jika
 b. Namun, setelah
 c. Karena, sebelum
 d. Meskipun, jika
- Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir. Makna imbuhan "pe-an" pada kata yang dicetak miring adalah menyatakan...
 a. Tempat
 b. Kumpulan
 c. Proses
 d. Hasil
- Ibu bersama Tini sedang menyiapkan peralatan memasak di dapur. Makna kata imbuhan pe-an pada kalimat di atas yaitu ...
 a. menyatakan proses
 b. menyatakan tempat
 c. menyatakan kumpulan
 d. menyatakan waktu

Hasil Posttest Kelas Kontrol

Nama : Sofika Trisnanda
 Kelas : 5A

Petunjuk pengerjaan:

- Mengisi nama dengan **nama lengkap** dan kelas terlebih dahulu
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 45 menit
- Dilarang bekerjasama dengan teman sebangku

Pilihlah Salah Satu Jawaban a,b,c dan d dengan tepat!

- Ibu bersama Tini sedang menyiapkan peralatan masak di dapur. Makna kata inbunan pe-an pada kalimat di atas yaitu...
 - menyatakan kumpulan
 - menyatakan tempat
 - menyatakan waktu
 - menyatakan proses
- Andi ingin bermain sepak bola. . . ia harus menyelesaikan pekerjaan rumahnya terlebih dahulu. Ia berjanji akan bermain sepak bola . . . pekerjaan rumahnya selesai.
 - Oleh karena itu, jika
 - Karena, sebelum
 - Meskipun, jika
 - Namun, setelah
- Apakah yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?
 - Gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf
 - Kalimat terpanjang dalam paragraf.
 - Kesimpulan dari seluruh paragraf.
 - Informasi paling detail dalam paragraf.

8. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Hal tersebut disebabkan tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya, masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain. Ide pokok paragraf di atas adalah . . .

- Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
- Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain.
- Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis
- Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah

9. Fungsi utama kata penghubung adalah . . .

- Memberikan penekanan pada kalimat
- Menjelaskan makna suatu kata
- Membuat kalimat menjadi lebih panjang
- Menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat atau antar kalimat

10. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Tanaman padi merupakan sumber makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. (2) Tanaman ini menghasilkan beras yang kemudian diolah menjadi nasi. (3) Nasi mengandung karbohidrat yang diperlukan tubuh sebagai sumber energi. (4) Selain karbohidrat, nasi juga mengandung vitamin dan mineral.

Kalimat utama paragraf di atas adalah . . .

- (4)
- (3)
- (2)
- (1)

11. Sempah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan pernyumbatan yang berdampak banjir." Makna inbunan "pe-an" pada kata yang dicetak miring adalah menyumbat. . .

- Proses
- Kumpulan
- Tempat
- Hasil

perlu dikelola dengan bijak agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia."

Jika kamu membaca sekilas teks tersebut, informasi utama apa yang bisa kamu dapatkan?

- Gambaran umum tentang Indonesia sebagai Negara kepulauan yang kaya
- Jumlah pasti pulau di Indonesia
- Keaneekaragaman budaya Indonesia
- Keindahan pantai-pantai di Indonesia

15. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan ide pokok selain membaca dan menandai adalah?

- Berdiskusi bersama
- Berdebat dengan teman sebangku
- Berkelahi dengan teman sekelas
- Melalui

16. Perhatikan alasan-alasan berikut :

- Agar teks lebih terlihat menarik
- Untuk mempersingkat waktu membaca tanpa kehilangan informasi penting
- Agar bisa menghafal semua kata dalam teks
- Untuk memudahkan mengingat materi

Keterangan diatas yang menjadi alasan mengapa membuat ringkasan penting dalam memahami sebuah teks yang panjang adalah?

- iv dan ii
- iii dan iv
- ii dan iii
- i dan i

17. Bayangkan kamu sedang mencari informasi tentang cara membuat layang-layang. Dari beberapa sumber berikut, manakah yang paling tepat untuk kamu skimming terlebih dahulu?

- Artikel di internet dengan judul "Langkah-langkah mudah membuat layang-layang sendiri"
- Novel petualangan yang tokoh utamanya bermain layang-layang

- Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri, dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia. Ide pokok paragraf di atas adalah . . .
 - Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan.
 - Pohon bermanfaat sebagai sumber industri.
 - Manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 - Pohon bermanfaat sebagai sumber obat.
- Apakah tujuan utama meringkas sebuah teks?
 - Untuk menghilangkan semua informasi yang tidak penting
 - Untuk mengubah teks menjadi bentuk yang berbeda
 - Untuk membuat teks menjadi lebih panjang
 - Untuk memahami dan menyampaikan inti teks secara efektif
- "Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia"

Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?

- Menurut paragraf diatas, kita bisa melihat jika kalimat pertama merupakan kalimat utama dari paragraf tersebut, sedangkan kalimat lainnya menjadi kalimat penjelas dari kalimat utama yang ada
- Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri dan obat
- Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
- Ide pokok paragraf diatas adalah "manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya"

7. Membaca secara garis besar untuk mendapatkan gambaran umum dari isi buku atau teks bacaan disebut dengan membaca . . .

- Memindai
- Intensif
- Cepat
- Sekilas atau skimming

12. Perhatikan tabel kata penghubung dibawah ini!

No	Kata penghubung	Fungsi kata penghubung
1	Setelah, Sebelum	Mengagaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
2	Karena, Sebab	Menjelaskan kejadian yang terjadi akibat suatu sebab tertentu
3	Bagaikan, Seperti	Mengagaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
4	Agar, Supaya	Menjelaskan tujuan dari suatu tindakan
5	Yaitu, Apalagi	Menghubungkan dua hal dan membandingkannya

Berdasarkan tabel diatas, kata penghubung yang sesuai dengan fungsinya adalah?

- 1 dan 2
- 3 dan 4
- 1 dan 3
- 2 dan 4

13. Perhatikan contoh kalimat utama dibawah ini: "ketebalan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah"

Menoppo kalimat diatas dapat dikatakan kalimat utama?

- Karena berisi rincian, contoh dan fakta
- Karena terdapat ide pokok atau inti permasalahan yang jelas
- Karena mengarahkan gagasan utama
- Karena berisi keterangan tambahan

14. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terdapat lebih dari 17.000 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Pulau-pulau hingga pantai yang eksotis. Keaneekaragaman budaya menjadi ciri khas Indonesia, dengan ratusan suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan bahasa berbeda. Indonesia juga kaya juga akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam, dan tambang lainnya. Potensi sumber daya alam ini

- Biografi tokoh penemu layang-layang modern
- Buku ensiklopedia tentang sejarah layang-layang diberbagai Negara

18. "Melalui kegiatan membaca buku, kita dapat menambah pengetahuan, meningkatkan dan memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, membaca juga menjadi sarana hiburan dan relaksasi, membantu kita melepaskan stress dan menikmati petualangan imajinasi tanpa batas"

Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan contoh ringkasan yang baik dari sebuah paragraf diatas?

- Membaca itu penting dan menyenangkan.
- Membaca membuat kita bisa pergi ke mana saja melalui buku.
- Membaca adalah kegiatan yang harus dilakukan setiap hari agar pintar
- Membaca dapat menambah pengetahuan, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berpikir.

19. Perhatikan langkah-langkah berikut :

- Menentukan ide pokok setiap paragraf
- Menulis ulang semua kalimat dalam teks
- Menghilangkan contoh dan ilustrasi
- Menambahkan pendapat pribadi

Langkah yang tepat dalam membuat ringkasan adalah...

- C dan D
- A dan B
- A dan C
- B dan D

20. Kalimat pendukung memiliki ciri-ciri, kecuali . . .

- Kalimatnya independen, bisa berdiri sendiri
- Kalimatnya menjelaskan topik pada teks
- Kalimatnya ditatakan setelah atau sebelum kalimat utama
- Kalimatnya tidak rancu dan mudah dibaca

Lampiran 7
Surat Validator

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMENT PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd
NIP : 196512121989031005

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Indri Amanah
NIM : 21591099
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah

Setelah dilakukan kajian dan instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 2025
Validator



Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd
NIP. 196512121989031005

Lampiran 8
Soal Pre-Test

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan:

1. Mengisi nama dengan *nama lengkap* dan kelas terlebih dahulu
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar
3. Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 45 menit
4. Dilarang bekerjasama dengan teman sebangku

Pilihlah Salah Satu Jawaban a,b,c dan d dengan tepat!

1. Membaca secara garis besar untuk mendapatkan gambaran umum dari isi buku atau teks bacaan disebut dengan membaca...
 - a. Sekilas atau skimming
 - b. Memindai
 - c. Intensif
 - d. Cepat
2. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terdapat lebih dari 17.000 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Pulau-pulau tersebut memiliki keindahan alam yang, mulai dari pegunungan yang hijau hingga pantai yang eksotis. Keanekaragaman budaya menjadi ciri khas Indonesia, dengan ratusan suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan bahasa yang berbeda. Indonesia juga kaya akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam, dan tambang lainnya. Potensi sumber daya alam ini perlu dikelola dengan bijak agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Jika kamu membaca sekilas teks tersebut, informasi utama apa yang bisa kamu dapatkan?

- a. Jumlah pasti pulau di Indonesia
- b. Keindahan pantai-pantai di Indonesia

- c. Keanekaragaman budaya Indonesia
 - d. Gambaran umum tentang Indonesia sebagai Negara kepulauan yang kaya
3. Bayangkan kamu sedang mencari informasi tentang cara membuat layang-layang. Dari beberapa sumber berikut, manakah yang paling tepat untuk kamu skimming terlebih dahulu?
- a. Novel petualangan yang tokoh utamanya bermain layang-layang
 - b. Buku ensiklopedia tentang sejarah layang-layang diberbagai Negara
 - c. Artikel di internet dengan judul “Langkah-langkah mudah membuat layang-layang sendiri”
 - d. Biografi tokoh penemu layang-layang modern
4. Perhatikan alasan-alasan berikut :
- i. Agar teks lebih terlihat menarik
 - ii. Untuk mempersingkat waktu membaca tanpa kehilangan informasi penting
 - iii. Agar bisa menghafal semua kata dalam teks
 - iv. Untuk memudahkan mengingat materi

Keterangan diatas yang menjadi alasan mengapa membuat ringkasan penting dalam memahami sebuah teks yang panjang adalah?

- a. i dan ii
 - b. ii dan iii
 - c. iii dan iv
 - d. iv dan ii
5. Perhatikan langkah-langkah berikut :
- A. Menentukan ide pokok setiap paragraph
 - B. Menulis ulang semua kalimat dalam teks
 - C. Menghilangkan contoh dan ilustrasi
 - D. Menambahkan pendapat pribadi

Langkah yang tepat dalam membuat ringkasan adalah...

- a. A dan B
- b. A dan C

- c. B dan D
- d. C dan D

6. “Melalui kegiatan membaca buku, kita dapat menambah pengetahuan, meningkatkan dan memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, membaca juga menjadi sarana hiburan dan relaksasi, membantulah kita melepaskan stress dan menikmati petualangan imajinasi tanpa batas”

Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan contoh ringkasan yang baik dari sebuah paragraf di atas?

- a. Membaca itu penting dan menyenangkan.
 - b. Membaca dapat menambah pengetahuan, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berpikir.
 - c. Membaca adalah kegiatan yang harus dilakukan setiap hari agar pintar.
 - d. Membaca membuat kita bisa pergi ke mana saja melalui buku.
7. Apa tujuan utama meringkas sebuah teks?
- a. Untuk membuat teks menjadi lebih panjang
 - b. Untuk menghilangkan semua informasi yang tidak penting
 - c. Untuk memahami dan menyampaikan inti teks secara efektif
 - d. Untuk mengubah teks menjadi bentuk yang berbeda
8. Apa yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?
- a. Kalimat terpanjang dalam paragraf.
 - b. Informasi paling detail dalam paragraf.
 - c. Gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf
 - d. Kesimpulan dari seluruh paragraf.
9. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Hal tersebut disebabkan tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya, masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain. Ide pokok paragraf di atas adalah ...

- a. Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis
- b. Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
- c. Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain.
- d. Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah.

10. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri, dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia. Ide pokok paragraf di atas adalah

- a. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan.
- b. Pohon bermanfaat sebagai sumber industri.
- c. Pohon bermanfaat sebagai sumber obat.
- d. Manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya

11. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan ide pokok selain membaca dan menandai adalah?

- a. Berdebat dengan teman sebangku
- b. Berkelahi dengan teman sekelas
- c. Berdiskusi bersama
- d. Melamun

12. Perhatikan contoh kalimat utama dibawah ini:

“kebersihan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah”

Mengapa kalimat diatas dapat dikatakan kalimat utama?

- a. Karena berisi keterangan tambahan
- b. Karena menguraikan gagasan utama
- c. Karena terdapat ide pokok atau inti permasalahan yang jelas
- d. Karena berisi rincian, contoh dan fakta

13. “Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagia manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industry dan obat. Salah

satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia”

Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?

- a. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagia manusia dan makhluk hidup lainnya
- b. Ide pokok paragraph diatas adalah “manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya”
- c. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industry dan obat
- d. Menurut paragraph diatas, kita bisa melihat jika kalimat pertama merupakan kalimat utama dari paragraph tersebut, sedangkan kalimat lainnya menjadi kalimat penjelas dari kalimat utama yang ada.

14. Kalimat pendukung memiliki ciri-ciri, kecuali ...

- a. Kalimatnya diletakkan setelah atau sebelum kalimat utama
- b. Kalimatnya menjelaskan topik pada teks
- c. Kalimatnya independen, bisa berdiri sendiri
- d. Kalimatnya tidak rancu dan mudah dibaca

15. Perhatikan paragraf berikut!

(1)Tanaman padi merupakan sumber makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. (2) Tanaman ini menghasilkan beras yang kemudian diolah menjadi nasi. (3) Nasi mengandung karbohidrat yang diperlukan tubuh sebagai sumber energi. (4) Selain karbohidrat, nasi juga mengandung vitamin dan mineral.

Kalimat utama paragraf di atas adalah ...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

16. Perhatikan tabel kata penghubung dibawah ini

No	Kata penghubung	Fungsi kata penghubung
1	Setelah , Sebelum	Menegaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
2	Karena, Sebab	Menjelaskan kejadian yang terjadi akibat suatu sebab tertentu
3	Bagaikan , Seperti	Menegaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
4	Agar, Supaya	Menjelaskan tujuan dari suatu tindakan
5	Yaitu, Apalagi	Menghubungkan dua hal dan membandingkannya

Berdasarkan tabel diatas, kata penghubung yang sesuai dengan fungsinya adalah?

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 3

17. Fungsi utama kata penghubung adalah

- a. Memberikan penekanan pada kalimat
- b. Menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat atau antar kalimat
- c. Menjelaskan makna suatu kata
- d. Membuat kalimat menjadi lebih panjang

18. Andi ingin bermain sepak bola. _____, ia harus menyelesaikan pekerjaan rumahnya terlebih dahulu. Ia berjanji akan bermain sepak bola _____ pekerjaannya selesai.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi paragraph diatas secara berurutan adalah...

- a. Oleh karena itu, jika
- b. Namun, setelah
- c. Karena, sebelum
- d. Meskipun, jika

19. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir." Makna imbuhan "pe-an" pada kata yang dicetak miring adalah menyatakan...
- Tempat
 - Kumpulan
 - Proses
 - Hasil
20. Ibu bersama Tini sedang menyiapkan peralatan memasak di dapur. Makna kata imbuhan pe-an pada kalimat di atas yaitu....
- menyatakan proses
 - menyatakan tempat
 - menyatakan kumpulan
 - menyatakan waktu

Kunci Jawaban Pretest

1. a
2. d
3. c
4. d
5. b
6. b
7. c
8. c
9. a
10. d
11. c
12. c
13. c
14. c
15. a
16. b
17. b
18. b
19. b
- 20. a**

Soal Post-test

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan:

5. Mengisi nama dengan *nama lengkap* dan kelas terlebih dahulu
6. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar
7. Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 45 menit
8. Dilarang bekerjasama dengan teman sebangku

Pilihlah Salah Satu Jawaban a,b,c dan d dengan tepat!

1. Ibu bersama Tini sedang menyiapkan peralatan memasak di dapur. Makna kata imbuhan pe-an pada kalimat di atas yaitu...
 - a. menyatakan kumpulan
 - b. menyatakan tempat
 - c. menyatakan waktu
 - d. menyatakan proses

2. Andi ingin bermain sepak bola. _____, ia harus menyelesaikan pekerjaan rumahnya terlebih dahulu. Ia berjanji akan bermain sepak bola _____ pekerjaannya selesai.
Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi paragraph diatas secara berurutan adalah...
 - a. Oleh karena itu, jika
 - b. Karena, sebelum
 - c. Meskipun, jika
 - d. Namun, setelah

3. Apa yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?
 - a. Gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf
 - b. Kalimat terpanjang dalam paragraf.
 - c. Kesimpulan dari seluruh paragraf.
 - d. Informasi paling detail dalam paragraf.

4. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industri, dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia. Ide pokok paragraf di atas adalah
 - a. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan.
 - b. Pohon bermanfaat sebagai sumber industri.
 - c. Manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya
 - d. Pohon bermanfaat sebagai sumber obat.

5. Apa tujuan utama meringkas sebuah teks?
 - a. Untuk menghilangkan semua informasi yang tidak penting
 - b. Untuk mengubah teks menjadi bentuk yang berbeda
 - c. Untuk membuat teks menjadi lebih panjang
 - d. Untuk memahami dan menyampaikan inti teks secara efektif

6. “Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagia manusia dan makhluk hidup lainnya. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industry dan obat. Salah satu peran pohon yang paling penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya adalah menghasilkan udara segar yang ada di dunia”

Manakah kalimat berikut yang merupakan kalimat penjelas dari teks tersebut?

- a. Menurut paragraph diatas, kita bisa melihat jika kalimat pertama merupakan kalimat utama dari paragraph tersebut, sedangkan kalimat lainnya menjadi kalimat penjelas dari kalimat utama yang ada
 - b. Pohon bermanfaat sebagai sumber pangan, industry dan obat
 - c. Pohon menghasilkan berbagai manfaat bagia manusia dan makhluk hidup lainnya
 - d. Ide pokok paragraph diatas adalah “manfaat pohon bagi manusia dan makhluk hidup lainnya”
7. Membaca secara garis besar untuk mendapatkan gambaran umum dari isi buku atau teks bacaan disebut dengan membaca...
 - a. Memindai
 - b. Intensif
 - c. Cepat
 - d. Sekilas atau skimming

8. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah. Hal tersebut disebabkan tanahnya yang subur dan letaknya yang cukup strategis. Sayangnya, masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya tersebut sehingga dimanfaatkan oleh negara lain. Ide pokok paragraf di atas adalah ...
- Masyarakat Indonesia belum bisa mengelola sumber daya alam.
 - Kekayaan alam di Indonesia dimanfaatkan oleh negara lain.
 - Indonesia memiliki tanah yang subur dan letak yang strategis
 - Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam berlimpah
9. Fungsi utama kata penghubung adalah
- Memberikan penekanan pada kalimat
 - Menjelaskan makna suatu kata
 - Membuat kalimat menjadi lebih panjang
 - Menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat atau antar kalimat
10. Perhatikan paragraf berikut!
- (1)Tanaman padi merupakan sumber makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. (2) Tanaman ini menghasilkan beras yang kemudian diolah menjadi nasi. (3) Nasi mengandung karbohidrat yang diperlukan tubuh sebagai sumber energi. (4) Selain karbohidrat, nasi juga mengandung vitamin dan mineral.
- Kalimat utama paragraf di atas adalah ...
- (4)
 - (3)
 - (2)
 - (1)
11. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengakibatkan penyumbatan yang berdampak banjir." Makna imbuhan "pe-an" pada kata yang dicetak miring adalah menyatakan...
- Proses
 - Kumpulan
 - Tempat
 - Hasil

12. Perhatikan tabel kata penghubung dibawah ini

No	Kata penghubung	Fungsi kata penghubung
1	Setelah , Sebelum	Menegaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
2	Karena, Sebab	Menjelaskan kejadian yang terjadi akibat suatu sebab tertentu
3	Bagaikan , Seperti	Menegaskan atau meringkas bagian kalimat sebelumnya
4	Agar, Supaya	Menjelaskan tujuan dari suatu tindakan
5	Yaitu, Apalagi	Menghubungkan dua hal dan membandingkannya

Berdasarkan tabel diatas, kata penghubung yang sesuai dengan fungsinya adalah?

- 1 dan 2
- 3 dan 4
- 1 dan 3
- 2 dan 4

13. Perhatikan contoh kalimat utama dibawah ini:

“kebersihan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah”

Mengapa kalimat diatas dapat dikatakan kalimat utama?

- Karena berisi rincian, contoh dan fakta
- Karena terdapat ide pokok atau inti permasalahan yang jelas
- Karena menguraikan gagasan utama
- Karena berisi keterangan tambahan

14. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terdapat lebih dari 17.000 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Pulau-pulau tersebut memiliki keindahan alam yang, mulai dari pegunungan yang hijau hingga pantai yang eksotis. Keanekaragaman budaya menjadi ciri khas Indonesia, dengan ratusan suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan bahasa yang berbeda. Indonesia juga kaya juga akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam, dan tambang lainnya. Potensi sumber daya alam ini

perlu dikelola dengan bijak agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Jika kamu membaca sekilas teks tersebut, informasi utama apa yang bisa kamu dapatkan?

- a. Gambaran umum tentang Indonesia sebagai Negara kepulauan yang kaya
- b. Jumlah pasti pulau di Indonesia
- c. Keanekaragaman budaya Indonesia
- d. Keindahan pantai-pantai di Indonesia

15. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan ide pokok selain membaca dan menandai adalah?

- a. Berdiskusi bersama
- b. Berdebat dengan teman sebangku
- c. Berkelahi dengan teman sekelas
- d. Melamun

16. Perhatikan alasan-alasan berikut :

- v. Agar teks lebih terlihat menarik
- vi. Untuk mempersingkat waktu membaca tanpa kehilangan informasi penting
- vii. Agar bisa menghafal semua kata dalam teks
- viii. Untuk memudahkan mengingat materi

Keterangan diatas yang menjadi alasan mengapa membuat ringkasan penting dalam memahami sebuah teks yang panjang adalah?

- a. iv dan ii
- b. iii dan iv
- c. ii dan iii
- d. i dan ii

17. Bayangkan kamu sedang mencari informasi tentang cara membuat layang-layang. Dari beberapa sumber berikut, manakah yang paling tepat untuk kamu skimming terlebih dahulu?

- a. Artikel di internet dengan judul “Langkah-langkah mudah membuat layang-layang sendiri”
- b. Novel petualangan yang tokoh utamanya bermain layang-layang

- c. Biografi tokoh penemu layang-layang modern
- d. Buku ensiklopedia tentang sejarah layang-layang diberbagai Negara

18. “Melalui kegiatan membaca buku, kita dapat menambah pengetahuan, meningkatkan dan memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, membaca jga menjadi sarana hiburan dan relaksasi, membanti kita melepaskan stress dan menikmati petualangan imajinasi tanpa batas”

Manakah dari pernyataan berikut yang merupakan contoh ringkasan yang baik dari sebuah paragraf diatas?

- a. Membaca itu penting dan menyenangkan.
- b. Membaca membuat kita bisa pergi ke mana saja melalui buku.
- c. Membaca adalah kegiatan yang harus dilakukan setiap hari agar pintar
- d. Membaca dapat menambah pengetahuan, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berpikir.

19. Perhatikan langkah-langkah berikut :

- A. Menentukan ide pokok setiap paragraph
- B. Menulis ulang semua kalimat dalam teks
- C. Menghilangkan contoh dan ilustrasi
- D. Menambahkan pendapat pribadi

Langkah yang tepat dalam membuat ringkasan adalah...

- a. C dan D
- b. A dan B
- c. A dan C
- d. B dan D

20. Kalimat pendukung memiliki ciri-ciri, kecuali ...

- a. Kalimatnya independen, bisa berdiri sendiri
- b. Kalimatnya menjelaskan topik pada teks
- c. Kalimatnya diletakkan setelah atau sebelum kalimat utama
- d. Kalimatnya tidak rancu dan mudah dibaca

Kunci Jawaban Post-test

1. d
2. d
3. a
4. c
5. d
6. b
7. d
8. c
9. d
10. d
11. b
12. d
13. b
14. a
15. a
16. a
17. a
18. d
19. c
20. a

Lampiran 9

Uji Validitas

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16
soal1 Pearson Correlation	1	-.009	-.107	.172	.009	.261	.033	.067	.144	.186	.238	.222	.009	-.202	.050	-.165
Sig. (2-tailed)		.962	.574	.363	.962	.164	.864	.724	.448	.326	.206	.239	.962	.285	.794	.384
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal2 Pearson Correlation	-.009	1	-.018	.259	.205	-.205	-.018	.134	.071	.396 [*]	.331	.144	.205	.000	.396 [*]	-.355
Sig. (2-tailed)	.962		.923	.167	.276	.276	.923	.481	.708	.031	.074	.448	.276	1.000	.031	.055
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal3 Pearson Correlation	-.107	-.018	1	.282	.157	.397 [*]	-.148	.484 ^{**}	.157	.033	.196	-.033	.157	-.208	.312	-.056
Sig. (2-tailed)	.574	.923		.131	.407	.030	.434	.007	.407	.864	.300	.864	.407	.271	.094	.767
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal4	Pearson Correlation	.172	.259	.282	1	-.120	.120	-.005	.346	.157	.172	.342	.107	.434*	-.346	.172	-.056
	Sig. (2-tailed)	.363	.167	.131		.527	.527	.980	.061	.407	.363	.064	.574	.016	.061	.363	.767
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.009	.205	.157	-.120	1	.473**	-.120	.134	.330	-.126	-.189	.126	-.071	-.267	.009	-.055
	Sig. (2-tailed)	.962	.276	.407	.527		.008	.527	.481	.075	.508	.317	.508	.708	.153	.962	.775
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	.261	-.205	.397*	.120	.473**	1	-.157	.000	.205	-.144	-.094	.144	-.196	-.134	.126	.191
	Sig. (2-tailed)	.164	.276	.030	.527	.008		.407	1.000	.276	.448	.619	.448	.298	.481	.508	.312
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	.033	-.018	-.148	-.005	-.120	-.157	1	-.069	-.397*	.172	-.098	-.033	-.259	-.208	-.386*	.367*
	Sig. (2-tailed)	.864	.923	.434	.980	.527	.407		.716	.030	.363	.607	.864	.167	.271	.035	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

soal8	Pearson Correlation	.067	.134	.484**	.346	.134	.000	-.069	1	.000	.067	.141	.202	.401*	-.467**	.067	-.272
	Sig. (2-tailed)	.724	.481	.007	.061	.481	1.000	.716	1.000	.724	.456	.285	.028	.009	.724	.146	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	.144	.071	.157	.157	.330	.205	-.397*	.000	1	.009	-.047	.126	.464**	.000	.413*	-.327
	Sig. (2-tailed)	.448	.708	.407	.407	.075	.276	.030	1.000	.962	.804	.508	.010	1.000	.023	.077	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	.186	.396*	.033	.172	-.126	-.144	.172	.067	.009	1	.238	.086	.144	.336	.186	-.165
	Sig. (2-tailed)	.326	.031	.864	.363	.508	.448	.363	.724	.962	.206	.651	.448	.069	.326	.384	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal11	Pearson Correlation	.238	.331	.196	.342	-.189	-.094	-.098	.141	-.047	.238	1	.190	.236	.000	.381*	-.289
	Sig. (2-tailed)	.206	.074	.300	.064	.317	.619	.607	.456	.804	.206	.314	.209	1.000	.038	.122	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal12 Pearson Correlation	.222	.144	-.033	.107	.126	.144	-.033	.202	.126	.086	.190	1	-.009	.067	.086	-.110
Sig. (2-tailed)	.239	.448	.864	.574	.508	.448	.864	.285	.508	.651	.314	.962	.724	.651	.563	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal13 Pearson Correlation	.009	.205	.157	.434 [*]	-.071	-.196	-.259	.401 [*]	.464 ^{**}	.144	.236	-.009	1	-.134	.279	-.327
Sig. (2-tailed)	.962	.276	.407	.016	.708	.298	.167	.028	.010	.448	.209	.962	.481	.136	.077	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal14 Pearson Correlation	-.202	.000	-.208	-.346	-.267	-.134	-.208	-.467 ^{**}	.000	.336	.000	.067	-.134	1	.067	.136
Sig. (2-tailed)	.285	1.000	.271	.061	.153	.481	.271	.009	1.000	.069	1.000	.724	.481	.724	.473	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal15 Pearson Correlation	.050	.396 [*]	.312	.172	.009	.126	-.386 [*]	.067	.413 [*]	.186	.381 [*]	.086	.279	.067	1	-.577 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.794	.031	.094	.363	.962	.508	.035	.724	.023	.326	.038	.651	.136	.724	.001	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal16 Pearson Correlation	-.165	-.355	-.056	-.056	-.055	.191	.367 [*]	-.272	-.327	-.165	-.289	-.110	-.327	.136	-.577 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.384	.055	.767	.767	.775	.312	.046	.146	.077	.384	.122	.563	.077	.473	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal17 Pearson Correlation	-.067	.000	.484 ^{**}	-.069	.401 [*]	.401 [*]	-.208	.200	.267	.067	-.141	-.067	.134	-.067	.202	.000
Sig. (2-tailed)	.724	1.000	.007	.716	.028	.028	.271	.289	.153	.724	.456	.724	.481	.726	.285	1.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal18 Pearson Correlation	.247	.157	.005	.148	-.018	.018	.005	.208	.120	.386 [*]	-.049	.172	.120	.069	-.033	.056
Sig. (2-tailed)	.189	.407	.980	.434	.923	.923	.980	.271	.527	.035	.797	.363	.527	.716	.864	.767
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal20 Pearson Correlation	.471 [*]	.267	.208	.208	.267	.134	-.208	.467 ^{**}	.134	.067	.424 [*]	.336	.134	-.333	.336	-.544 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.009	.153	.271	.271	.153	.481	.271	.009	.481	.724	.019	.069	.481	.072	.069	.002

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal19 Pearson Correlation	.144	.607**	.157	.157	.196	-.063	.018	.401*	.196	.009	.094	.126	.330	-.401*	.413*	-.464**
Sig. (2-tailed)	.448	.000	.407	.407	.298	.743	.923	.028	.298	.962	.619	.508	.075	.028	.023	.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal21 Pearson Correlation	.457*	-.144	.312	-.107	.279	.261	.033	.336	.279	-.086	.095	.222	.144	-.202	.050	-.165
Sig. (2-tailed)	.011	.448	.094	.574	.136	.164	.864	.069	.136	.651	.617	.239	.448	.285	.794	.384
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal22 Pearson Correlation	-.086	-.009	-.247	.033	.144	.126	.172	-.471**	.009	-.222	-.048	.086	-.261	-.067	.050	.247
Sig. (2-tailed)	.651	.962	.189	.864	.448	.508	.363	.009	.962	.239	.803	.651	.164	.724	.794	.188
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal23 Pearson Correlation	-.336	.000	-.208	-.208	.000	-.267	.484**	-.067	-.267	.067	-.141	-.067	-.134	-.067	-.471**	.408*
Sig. (2-tailed)	.069	1.000	.271	.271	1.000	.153	.007	.726	.153	.724	.456	.724	.481	.726	.009	.025

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal24 Pearson Correlation	.009	.205	.157	.157	.330	-.063	-.120	.401*	.063	.009	.094	.261	.464**	-.267	-.126	-.055
Sig. (2-tailed)	.962	.276	.407	.407	.075	.743	.527	.028	.743	.962	.619	.164	.010	.153	.508	.775
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal25 Pearson Correlation	.279	.205	.157	.157	.196	.473**	.296	-.134	.063	.144	.094	-.009	-.071	-.134	.144	.218
Sig. (2-tailed)	.136	.276	.407	.407	.298	.008	.113	.481	.743	.448	.619	.962	.708	.481	.448	.247
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.380*	.482**	.455*	.438*	.420*	.380*	.015	.450*	.403*	.380*	.372*	.426*	.403*	-.229	.397*	-.173
Sig. (2-tailed)	.038	.007	.011	.016	.021	.038	.939	.013	.027	.038	.043	.019	.027	.223	.030	.360
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		soal17	soal18	soal20	soal19	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	Total
soal1	Pearson Correlation	-.067	.247	.471**	.144	.457 ⁺	-.086	-.336	.009	.279	.380 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.724	.189	.009	.448	.011	.651	.069	.962	.136	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.000	.157	.267	.607**	-.144	-.009	.000	.205	.205	.482**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.407	.153	.000	.448	.962	1.000	.276	.276	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	.484**	.005	.208	.157	.312	-.247	-.208	.157	.157	.455 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.007	.980	.271	.407	.094	.189	.271	.407	.407	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	-.069	.148	.208	.157	-.107	.033	-.208	.157	.157	.438 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.716	.434	.271	.407	.574	.864	.271	.407	.407	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.401 ⁺	-.018	.267	.196	.279	.144	.000	.330	.196	.420 ⁺

	Sig. (2-tailed)	.028	.923	.153	.298	.136	.448	1.000	.075	.298	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	.401 ⁺	.018	.134	-.063	.261	.126	-.267	-.063	.473 ^{**}	.380 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.028	.923	.481	.743	.164	.508	.153	.743	.008	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	-.208	.005	-.208	.018	.033	.172	.484 ^{**}	-.120	.296	.015
	Sig. (2-tailed)	.271	.980	.271	.923	.864	.363	.007	.527	.113	.939
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal8	Pearson Correlation	.200	.208	.467 ^{**}	.401 ⁺	.336	-.471 ^{**}	-.067	.401 ⁺	-.134	.450 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.289	.271	.009	.028	.069	.009	.726	.028	.481	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	.267	.120	.134	.196	.279	.009	-.267	.063	.063	.403 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.153	.527	.481	.298	.136	.962	.153	.743	.743	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	.067	.386 ⁺	.067	.009	-.086	-.222	.067	.009	.144	.380 ⁺

	Sig. (2-tailed)	.724	.035	.724	.962	.651	.239	.724	.962	.448	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal11	Pearson Correlation	-.141	-.049	.424 [*]	.094	.095	-.048	-.141	.094	.094	.372 [*]
	Sig. (2-tailed)	.456	.797	.019	.619	.617	.803	.456	.619	.619	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal12	Pearson Correlation	-.067	.172	.336	.126	.222	.086	-.067	.261	-.009	.426 [*]
	Sig. (2-tailed)	.724	.363	.069	.508	.239	.651	.724	.164	.962	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal13	Pearson Correlation	.134	.120	.134	.330	.144	-.261	-.134	.464 ^{**}	-.071	.403 [*]
	Sig. (2-tailed)	.481	.527	.481	.075	.448	.164	.481	.010	.708	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal14	Pearson Correlation	-.067	.069	-.333	-.401 [*]	-.202	-.067	-.067	-.267	-.134	-.229
	Sig. (2-tailed)	.726	.716	.072	.028	.285	.724	.726	.153	.481	.223
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal15	Pearson Correlation	.202	-.033	.336	.413 [*]	.050	.050	-.471 ^{**}	-.126	.144	.397 [*]

	Sig. (2-tailed)	.285	.864	.069	.023	.794	.794	.009	.508	.448	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal16	Pearson Correlation	.000	.056	-.544**	-.464**	-.165	.247	.408*	-.055	.218	-.173
	Sig. (2-tailed)	1.000	.767	.002	.010	.384	.188	.025	.775	.247	.360
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal17	Pearson Correlation	1	.208	.200	.134	.202	-.202	-.067	.134	.267	.433*
	Sig. (2-tailed)		.271	.289	.481	.285	.285	.726	.481	.153	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal18	Pearson Correlation	.208	1	.069	.120	.107	-.033	-.069	.120	.120	.408*
	Sig. (2-tailed)	.271		.716	.527	.574	.864	.716	.527	.527	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal20	Pearson Correlation	.200	.069	1	.401*	.336	-.202	-.333	.267	.000	.518**
	Sig. (2-tailed)	.289	.716		.028	.069	.285	.072	.153	1.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal19	Pearson Correlation	.134	.120	.401*	1	.279	-.126	-.134	.196	.196	.505**

	Sig. (2-tailed)	.481	.527	.028		.136	.508	.481	.298	.298	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal21	Pearson Correlation	.202	.107	.336	.279	1	-.222	-.202	.279	.009	.448 [*]
	Sig. (2-tailed)	.285	.574	.069	.136		.239	.285	.136	.962	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal22	Pearson Correlation	-.202	-.033	-.202	-.126	-.222	1	.067	-.261	.144	-.049
	Sig. (2-tailed)	.285	.864	.285	.508	.239		.724	.164	.448	.799
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal23	Pearson Correlation	-.067	-.069	-.333	-.134	-.202	.067	1	.000	-.134	-.144
	Sig. (2-tailed)	.726	.716	.072	.481	.285	.724		1.000	.481	.447
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal24	Pearson Correlation	.134	.120	.267	.196	.279	-.261	.000	1	-.205	.386 [*]
	Sig. (2-tailed)	.481	.527	.153	.298	.136	.164	1.000		.276	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal25	Pearson Correlation	.267	.120	.000	.196	.009	.144	-.134	-.205	1	.437 [*]

	Sig. (2-tailed)	.153	.527	1.000	.298	.962	.448	.481	.276		.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.433 [*]	.408 [*]	.518 ^{**}	.505 ^{**}	.448 [*]	-.049	-.144	.386 [*]	.437 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.025	.003	.004	.013	.799	.447	.035	.016	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	9.80	18.648	.323	.784
soal2	9.83	18.420	.375	.781
soal3	9.73	18.340	.412	.778
soal4	9.73	18.547	.360	.781
soal5	9.90	18.714	.305	.785
soal6	9.83	18.902	.261	.788
soal7	9.87	18.051	.463	.775
soal8	9.90	18.438	.370	.781
soal9	9.80	19.131	.210	.791
soal10	9.70	18.838	.298	.785
soal11	9.93	18.823	.282	.786
soal12	9.90	18.369	.387	.780
soal13	9.80	18.303	.406	.779
soal14	9.87	18.533	.347	.782

soal15	10.00	18.966	.258	.788
soal16	9.90	17.955	.488	.773
soal17	9.87	17.637	.565	.768
soal18	9.80	18.372	.389	.780
soal19	9.90	18.645	.321	.784
soal20	9.90	18.990	.240	.789

Lampiran 10



YAYASAN AL-AMIN CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
(SDIT) KHOIRU UMMAH
 Jln. Bhayangkara 1 Sukowati-Curup Tengah
 Izin Operasional Nomor : 421.2/65/set.3.dikbud/2020



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/192/K. SDIT-KU/S.Ket/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rajab Effendi, M. Pd
 NIPY : 69969153 201705 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah

Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : Indri Amanah
 Nim : 21591099
 Prodi : PGMI/Tarbiyah
 Judul : **Pengaruh Model *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Khoiru Ummah**
 Lokasi : SDIT Khoiru Ummah
 Lamanya : 13 Maret 2025 s.d 06 Juni 2025

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong terhitung dari 13 Maret s.d 06 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya

Curup Tengah, 18 Juni 2025

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Rajab Effendi, M. Pd. Gr
 NIPY. 69969153 201705 1 001

Lampiran 11
Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Pretest Kelas Kontrol



Pretest Kelas Kontrol



Posttest Kelas Kontrol



Posttest Kelas Kontrol



Pretest Kelas Eksperimen



Pretest Kelas Eksperimen



Pembelajaran Menggunakan Model TPS



Pembelajaran Menggunakan Model TPS



Posttest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Eksperimen





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Indri Amanah
NIM	21591099
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Matarasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Iwan Fathurochman, S.Pd.I., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. Angita Misyriani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SPIT Khoiru Ummah
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	29-12-2024	Tambulukan Rumus Masalah	
2.	10-01-2025	Tambulukan Penulisan Tindakan	
3.	08-01-2025	Metode Penulisan + Analisis Soal	
4.	10-02-2025	Siapa yang Menerima + Revisi Kisi 3	
5.	11-03-2025	Revisi Bab 4 / Deskripsi	
6.	20-03-2025	Revisi Bab 4 / Hasil Penulisan	
7.	10-04-2025	Revisi Bab 4 / Kesimpulan	
8.	15-05-2025	Revisi Bab 5 / Kesimpulan	
9.	30-05-2025	Revisi Bab 5 / Soal	
10.	11-06-2025	Revisi Abstrak	
11.	13-06-2025	Revisi Lampiran 3	
12.	23-06-2025	Acc Sidang Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Iwan Fathurochman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198908262009121008

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Dr. Angita Misyriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Indri Amanah
NIM	21991099
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd., M. Pd
PEMBIMBING II	Dr. Angita Misriani, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Khairu Ummah
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

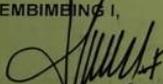
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	29-12-2024	Judul, latar belakang, rumusan masalah	f
2.	06-01-2025	Penelitian Relevan, Teori	f
3.	15-01-2025	Tata bahasa, Penulisan	d
4.	16-01-2025	Daftar pustaka, tanda baca, Spasi	d
5.	04-02-2025	Daftar pustaka, tanda baca	d
6.	10-03-2025	Revisi Bab 4	f
7.	17-04-2025	Revisi Bab 4 Hasil Penelitian	f
8.	17-05-2025	Revisi Bab 4 Pembahasan	f
9.	10-06-2025	Revisi Bab 5	f
10.	19-06-2025	Ujian Skripsi (acc)	f
11.			
12.			

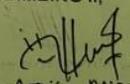
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,


Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd., M. Pd
NIP. 198410026200921008


Dr. Angita Misriani, M. Pd
NIP. 198908072019832007

BIODATA PENULIS



Indri Amanah, lahir pada tanggal 14 September 2002 di desa Kampung Sajad, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Imastu dan Ibu Eni Kusrini, Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 03 Bermani Ulu pada tahun 2008-2014, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 17 Rejang Lebong pada tahun 2014-2017 dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 06 Rejang Lebong pada tahun 2017-2020. Setelah itu penulis *gap year* dan baru melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah. Berkat semangat, dukungan dan do'a dari keluarga, penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan S1 pada tahun 2025. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu yang bermanfaat.

